

**ANALISIS MINAT UMAT ISLAM MEMBAYAR ZAKAT MELALUI
PLATFORM ONLINE :
(STUDI KASUS PULAU JAWA)**

SKRIPSI



Oleh :

Nama : Emiroh Arsyina Ahimsa

Nomor Mahasiswa : 19313092

Jurusan : Ekonomi dan Pembangunan

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2023

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS MINAT UMAT ISLAM MEMBAYAR ZAKAT MELALUI
PLATFORM ONLINE
(STUDI KASUS PULAU JAWA)**

SKRIPSI

Disusun dan diajukan untuk memenuhi syarat tugas akhir
guna memperoleh gelar Sarjana jenjang Strata 1
Program Studi Ilmu Ekonomi,
pada Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia

Oleh :

Nama : Emiroh Arsyina Ahimsa

Nomor Mahasiswa : 19313092

Program Studi : Ilmu Ekonomi

**UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA**

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang dapat dikategorikan dalam tindakan plagiasi seperti dimaksud dalam buku pedoman penelitian skripsi Program Studi Ekonomi Pembangunan FBE UII. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar maka saya anggap menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku.

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Penulis,



Emiroh Arsyina Ahimsa

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS MINAT UMAT ISLAM MEMBAYAR ZAKAT MELALUI
PLATFORM ONLINE
(STUDI KASUS PULAU JAWA)**

Ditulis Oleh:

Nama : Emiroh Arsyina Ahimsa
NIM : 19313092
Program Studi : Ilmu Ekonomi

Yogyakarta, 12 Mei 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen pembimbing



Heri Sudarsono S.E.,M.Ec.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR/SKRIPSI

SKRIPSI BERJUDUL

Analisis Minat Membayar Zakat melalui Platform Online (Studi Kasus Pulau Jawa)

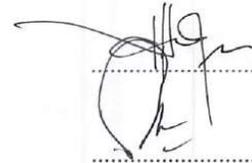
Disusun oleh : EMIROH ARSYINA AHIMSA

Nomor Mahasiswa : 19313092

Telah dipertahankan didepan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus
pada hari, tanggal: Kamis, 15 Juni 2023

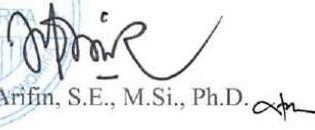
Penguji/Pembimbing Skripsi : Heri Sudarsono, SE.,MEc

Penguji : Prof. Jaka Sriyana, SE., M.Si., Ph.D.



Mengetahui
Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia
* YOGYAKARTA *



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D. 

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S Al-Baqarah 286).

“Cukup Allah menjadi Penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung.”

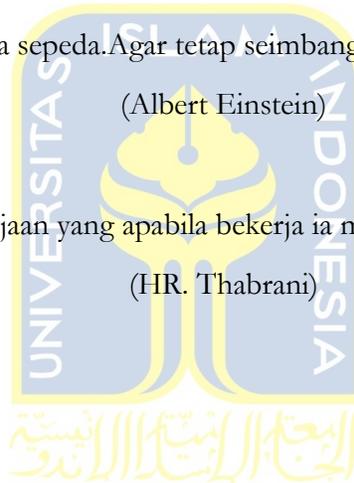
(Q.S Ali Imran 173).

“Hidup ini selayaknya sepeda. Agar tetap seimbang, Anda harus terus bergerak”

(Albert Einstein)

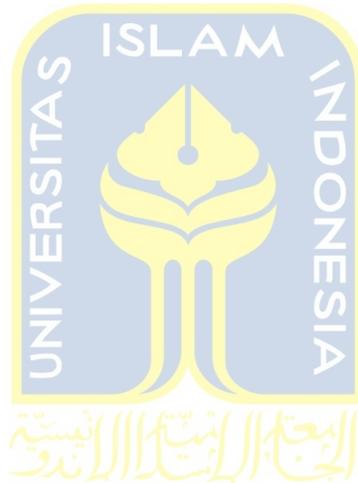
“Allah mencintai pekerjaan yang apabila bekerja ia menyelesaikannya dengan baik”

(HR. Thabrani)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah , yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya , sehingga penulis masih diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini, sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar kesarjanaan. Walaupun jauh dari kata sempurna, namun penulis bangga telah mencapai pada titik ini, yang akhirnya skripsi ini bisa selesai diwaktu yang tepat. Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kupersembahkan kepada kedua orang tuaku , bapak Almarhum Aris Raharjo , S.Sos , ibu Erna Dwi Solikhati ,S.IP.MM dan adik kandung yang saya sayangi yakni Adha Sinatria Raharja yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi ini.



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya selaku penulis Emiroh Arsyina Ahimsa , ingin mengungkapkan rasa puji dan syukur yang mendalam kepada Allah Swt yang telah memberikan kenikmatan yang tak terhingga, sehingga penulis bisa menuntaskan penulisan skripsi ini dengan judul" **ANALISIS MINAT UMAT ISLAM MEMBAYAR ZAKAT MELALUI PLATFORM ONLINE : (Studi Kasus Pulau Jawa)**" dengan baik. Shalawat dan salam tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat , dan kita semua umatnya hingga akhir zaman.Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan menyelesaikan pendidikan Strata-1 atau (S1) dalam Program Studi Ekonomi Pembangunan ,Fakultas Bisnis dan Ekonomika , Universitas Islam Indonesia di Yogyakarta.Ketika penulis membuat skripsi ini banyak sekali instruksi,bimbingan yang penulis dapatkan dari beberapa pihak.Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih pada pihak yakni :

1. Teristimewa kedua orang tua saya yang saya cintai yakni Almarhum Aris Raharjo, S.Sos yang sudah di surga , Erna Dwi Solikhati ,S.IP.MM dan adik kandung yang saya sayangi yakni Adha Sinatria Raharja yang selalu memberikan kasih sayang dan dukungan doa selalu dalam menyusun skripsi ini.
2. Tersayang kepada Kakek H.Ahmad Sutedjo , Nenek Hj.Siti Chunah,A.Md dan Nenek Hj. Siti Suripah yang selalu mendoakan cucu tersayang nya selama ini.
3. Bapak Heri Sudarsono S.E,M.Ec yakni dosen pembimbing skripsi saya yang sangat bermurah hati untuk meluangkan waktunya, pikiran, maupun tenaga dalam membimbing penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Bapak Prof. Fathul Wahid, ST.,M.Sc.,Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.Selaku Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.

6. Bapak Abdul Hakim, S.E., M.Ec., Ph.D.. Selaku Ketua Program Studi Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Bapak dan Ibu para dosen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis
8. Staf dan seluruh karyawan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia yang telah memberikan bantuan dan layanan yang sangat baik.
9. Keluarga besar terutama tante Ani sekeluarga, om Wawan sekeluarga dan yang lain sebagainya
10. Sahabat maupun teman dekat saya yang selalu mendoakan hal-hal yang baik, mendukung, memberi semangat, dan menghibur yaitu mbak Mytha, mbak Widji Shindy, Eka Wati, Yanti, Arini, Nova, Sri Utami, Nida, Esti, Clara dan Eka Maylinda. Semoga mereka selalu diberi kesuksesan oleh Allah Swt .Aamiin
11. Teman-teman seperjuangan satu bimbingan skripsi Syobri, Haviv, Aziz, Sri Utami, Gita Ami, Zuhdi, Farid . Terima kasih selama ini atas motivasi serta dukungan.
12. Teman-teman seperjuangan dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Ilmu Ekonomi yang sudah memberikan kesempatan penulis untuk menggali pengalaman dan ilmu serta mengembangkan diri baik secara umum maupun dalam hal keagamaan.
13. Dan para responden yang telah berbaik hati meluangkan waktunya untuk mengisi kuesioner penelitian saya untuk skripsi . Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat terutama kepada penulis dan semua pihak yang memerlukan di waktu mendatang.

Oleh sebab itu, penulis siap menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak untuk mencapai kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Penulis,

Emiroh Arsyina Ahimsa

DAFTAR ISI

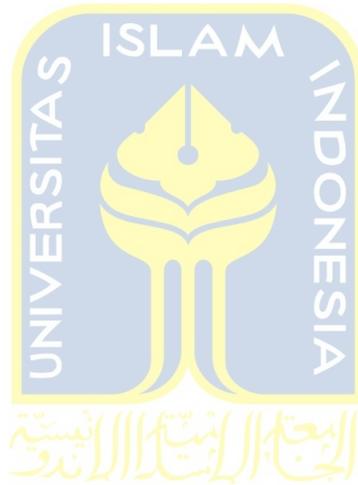
COVER.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN	v
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	i
DAFTAR TABEL	i
DAFTAR LAMPIRAN.....	ii
ABSTRAK	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian.....	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Landasan Teori.....	15
2.2.1 Zakat.....	15
2.2.2 Konsep Zakat dan Digitalisasi.....	17
2.2.3 Platform Pembayaran Zakat.....	19

2.2.4 Konsep Teori <i>Unified Theory of Acceptance and Use of Technology</i> (UTAUT)	20
2.3 Kerangka Berpikir	26
2.4 Hipotesis	27
BAB III METODE PENELITIAN.....	29
3.1 Jenis Penelitian	29
3.2 Lokasi Penelitian	29
3.3 Populasi dan Sampel.....	29
3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	30
3.5 Defenisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.7 Uji Statistik Deskriptif	34
3.8 Uji Model Pengukuran atau Outer Model.....	34
3.8.1 Convergent Validity	34
3.8.2 Discriminant Validity	35
3.8.3 Reliability.....	35
3.9 Uji Model Struktural atau Inner Model	35
3.9.1 R-Squared.....	35
3.9.2 Estimate For Path Coefficients	36
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Karakteristik Responden	37
4.1.1 Jenis Kelamin Responden.....	37
4.1.2 Usia Responden.....	38
4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden.....	38
4.1.4 Pengeluaran Per Bulan Responden	39
4.2 Analisis Statistika Deskriptif.....	40
4.3 Analisis Data.....	41
4.3.1 Convergent Validity	41
4.3.2 Discriminant Validity	44
4.3.3 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha	47

4.3.4 Pengujian Model Struktural (Inner Model)	48
4.4 Pengujian Hipotesis	50
4.4.1 Pengujian Hipotesis H1 (Harapan Kinerja Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online).....	51
4.4.2 Pengujian Hipotesis H2 (Harapan Usaha Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online).....	51
4.4.3 Pengujian Hipotesis H3 (Pengaruh Sosial Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online).....	52
4.4.4 Pengujian Hipotesis H4 (Literasi Zakat Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online).....	52
4.4.5 Pengujian Hipotesis H5 (Minat Menggunakan Platform Zakat Online Terhadap Penggunaan Platform Zakat Online).....	53
4.4.6 Pengujian Hipotesis H6 (Kondisi Fasilitas Platform Zakat Online Terhadap Penggunaan Platform Zakat Online).....	53
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	54
5.1 Kesimpulan.....	54
5.2 Saran.....	54
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN.....	62

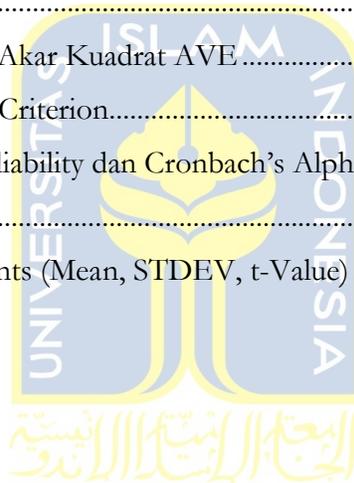
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Realisasi Pengumpulan Dana Zakat di Indonesia 2016 – 2021 (Miliar)	2
Gambar 1. 2 Indeks Daya Saing Digital (2021)	4
Gambar 1. 3 Pengguna Aktif SIMBA per provinsi (2021).....	5
Gambar 2. 1 Kerangka Pikir	27
Gambar 4. 1 Tampilan Hasil SmartPLS Bootstrapping	49



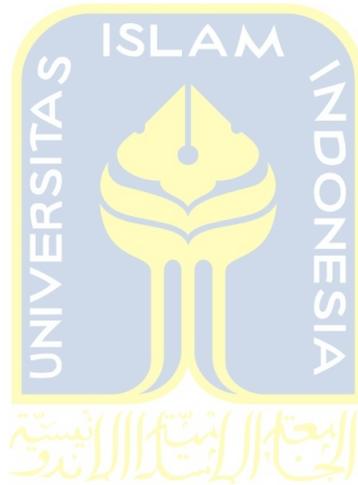
DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian.....	31
Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin.....	37
Tabel 4. 2 Responden Menurut Usia.....	38
Tabel 4. 3 Responden Menurut Pendidikan Terakhir.....	38
Tabel 4. 4 Responden Menurut Pengeluaran Per Bulan.....	39
Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik	40
Tabel 4. 6 Outer Loading.....	42
Tabel 4. 7 Cross Loading	45
Tabel 4. 8 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE.....	46
Tabel 4. 9 Fornel-Larcker Criterion.....	47
Tabel 4. 10 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha.....	48
Tabel 4. 11 R-squared.....	48
Tabel 4. 12 Path Coefficients (Mean, STDEV, t-Value).....	50



DAFTAR LAMPIRAN

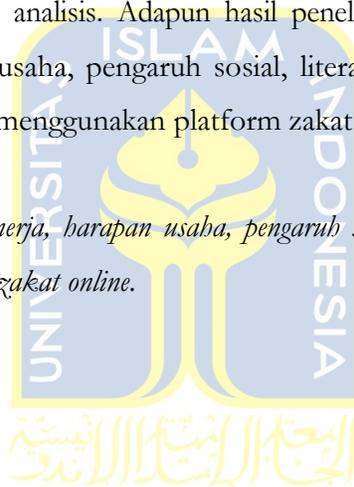
Lampiran 1. Kuesioner.....	62
Lampiran 2. Hasil Analisis PLS.....	70



ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, literasi zakat, kondisi fasilitas terhadap minat membayar zakat menggunakan platform online. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat umat Islam dalam membayar zakat melalui platform online. Penelitian ini menggunakan 144 responden dimana 81 perempuan dan 63 laki-laki yang menggunakan platform online dalam membayar zakat dengan penyebaran kuisioner online dalam bentuk google form yang disebarluaskan melalui grup wa. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) analisis. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, literasi zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan platform zakat online.

Kata kunci : *Harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, literasi zakat, kondisi fasilitas, minat menggunakan platform zakat online.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Adanya perkembangan teknologi berdampak pada perekonomian di Indonesia terutama ekonomi digital. Menurut Gubernur Bank Indonesia atau BI Perry Warjiyo tahun 2022 mengatakan salah satu caranya menjaga momentum pemulihan ekonomi akibat pandemi dengan ekonomi digital. Salah satu upaya ekonomi digital melalui penguatan kebijakan dan akselerasi digitalisasi sistem pembayaran (Gubernur Bank Indonesia, 2022).

Salah satu upaya dalam pemulihan ekonomi dalam mendorong penurunan kemiskinan dan ketimpangan dalam bidang ekonomi adalah peran kebijakan EKSyar. Menurut Bank Indonesia adanya transformasi ekonomi dan keuangan syariah (EKSyar) dapat menjadi sumber pertumbuhan ekonomi baru. Pada dasar prinsip EKSyar adalah memanfaatkan optimalisasi pada semua sumber daya dan teknologi yang akan mendorong aktivitas ekonomi produktif (Gubernur Bank Indonesia, 2021).

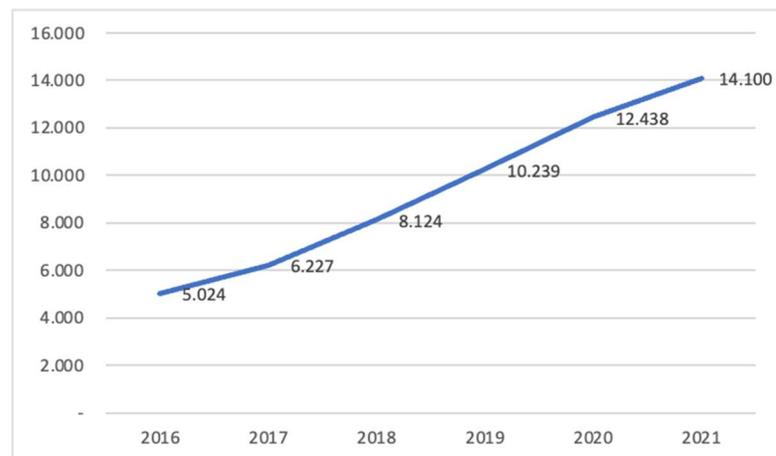
Salah satu upaya dalam EKSyar adalah optimalisasi keuangan sosial syariah dengan prinsip penggunaannya. Prinsip penggunaan yang sesuai dengan zakat, infaq, sedekah, dan wakaf (ZIS) yang dapat mengurangi kemiskinan dan melebarnya ketimpangan. Apabila pemanfaatan zakat, infaq, sedekah dan wakaf dilakukan dengan teknologi akan mendorong peningkatan dana tersebut.

Berdasarkan hasil riset yang dilakukan oleh Pusat Kajian Strategis BAZNAS, total potensi zakat masyarakat Indonesia mencapai Rp372,6 Triliun pada tahun 2020. Hal tersebut memberikan dampak positif bagi Indonesia. Karena telah menyebabkan Indonesia meraih predikat sebagai negara paling dermawan di dunia pada tahun 2021 menurut Charities Aid Foundation (CAF). Karena potensi besarnya, Indonesia kemudian menjadikan zakat, infaq, sedekah (ZIS) sebagai sarana pembantu kesejahteraan umat serta instrumen jaminan sosial (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021).

Akan tetapi, realisasi pengumpulan ZIS dikatakan belum optimal sehingga diperlukan inovasi dalam pengumpulan ZIS. Salah satu inovasi yang dilakukan adalah dengan memanfaatkan teknologi digital. Upaya yang dilakukan yang pertama dengan lebih aktif mengajak masyarakat untuk bersedekah dan memberikan pengetahuan mengenai teknologi digital bagi Organisasi Pengelola Zakat khususnya di daerah. Kedua penyusunan panduan digitalisasi pembayaran ZIS dan yang ketiga penggunaan teknologi yang terkini seperti big data dan *artificial intelligence* (AI) untuk mempermudah dalam pelayanan pembayaran zakat, infaq, sedekah (ZIS) kepada muzakki. (Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2021).

Dengan demikian, upaya diatas telah dilakukan Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah (KNEKS) dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menyatakan adanya optimalisasi teknologi dengan digitalisasi keuangan syariah. Pada penguatan ekosistem digitalisasi zakat nasional dengan adanya sistem pelaporan zakat melalui SiMBA adalah alat bantu termudah bagi organisasi pengelola zakat dalam mewujudkan pelaporan zakat yang terintegrasi(Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2022).

Outlook Zakat Indonesia yang dilakukan Badan Amil Zakat Nasional tahun 2022, bahwa potensi zakat dimiliki Indonesia mencapai Rp 239 Triliun pada tahun 2021. Berikut realisasi zakat di Indonesia tahun 2016-2021:



Gambar 1. 1 Realisasi Pengumpulan Dana Zakat di Indonesia 2016 – 2021 (Miliar)
Sumber : (BAZNAS, 2019)

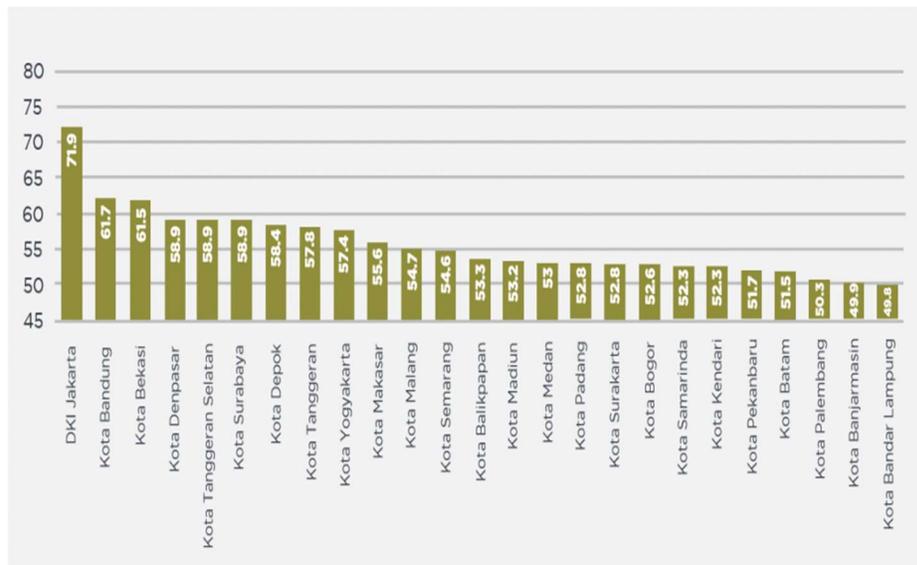
Berdasarkan Gambar 1.1 menjelaskan bahwa realisasi pengumpulan dana zakat mengalami peningkatan pada tahun 2016 hingga 2021. Meskipun realisasi zakat nasional masih dibawah satu persen dari proyeksi yang dimiliki, namun pertumbuhan zakat di Indonesia terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Apabila dibandingkan dengan dana yang dikeluarkan oleh pemerintah pusat dalam mengatasi kemiskinan yakni sekitar Rp 70 Triliun pada tiap tahunnya, maka dapat dikatakan melalui zakat setidaknya 1,7 juta mustahik yang setara dengan enam persen warga miskin dapat terbantu dengan adanya penyaluran zakat.

Menurut Laporan Statistik Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020, penghimpunan zakat tahun 2019 baru sekitar 3% dari potensinya. Estimasi terbaru menunjukkan bahwa pengumpulan zakat pada tahun 2020 hanya 13,22 triliun rupiah atau sekitar 6% dari potensinya. Kondisi tersebut menjadi sebuah tantangan dan perlu adanya solusi terkait keberadaan potensi besar yang dimiliki zakat di Indonesia terkait penghimpunannya (BAZNAS, 2019).

Menurut (Hudaefi et al., 2020) keberadaan perkembangan era digitalisasi saat ini serta pemanfaatan teknologi dalam membayar zakat harus direpson dengan baik oleh organisasi pengelola zakat, khususnya di Indonesia. Pengumpulan zakat berbasis teknologi akan meningkatkan efisiensi, dimana pemanfaatan teknologi akan memobilisasi penghimpunan zakat dan pemberdayaan masyarakat yang lebih baik (Sulaeman & Ninglasari, 2020b).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Murniati & Beik, 2012), sejak perubahan pemberlakuan Undang-Undang Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat menjadi Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011, perkembangan dan pengelolaan yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional serta Lembaga Amil Zakat mengalami peningkatan yang semakin baik, salah satunya dalam menerapkan sistem digitalisasi pada penghimpunan dana zakat yang menjadi Rencana Strategi BAZNAS Tahun 2016 hingga 2020.

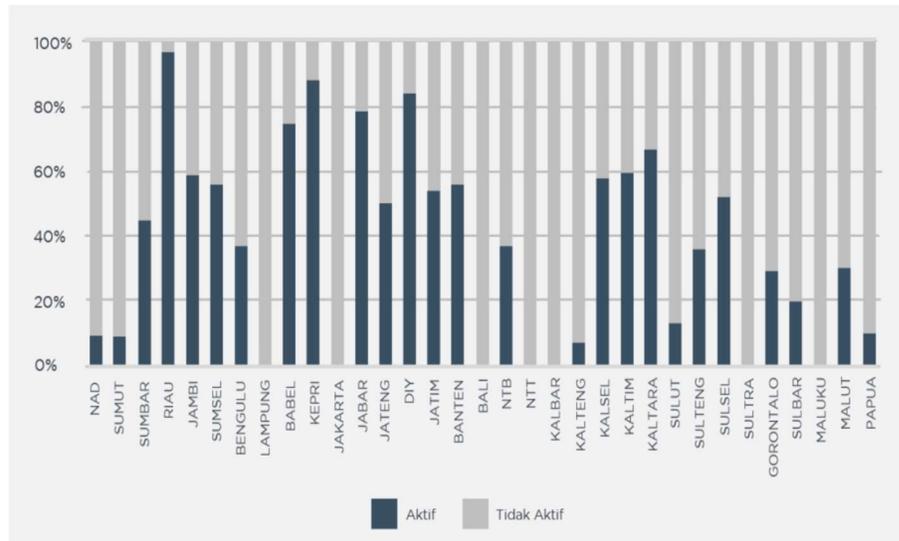
Pada pemanfaatan digitalisasi dalam penghimpunan dana zakat hal utama yang perlu diketahui adalah adanya pemahaman penggunaan digital. Pada wilayah di Indonesia memiliki masalah dalam hal kesenjangan pemahaman penggunaan digital, berikut indeks saing digital:



Gambar 1. 2 Indeks Daya Saing Digital (2021)

Sumber : (BAZNAS, 2019)

Pada Gambar 1.2 menjelaskan bahwa indeks daya saing digital tahun 2021 menunjukkan bahwa didominasi penggunaan digital Provinsi yang ada di Pulau Jawa. Kondisi tersebut dapat mendorong pengumpulan zakat yang dilakukan terutama di Pulau Jawa. Diketahui pengelolaan zakat di Indonesia yang dilakukan BAZNAS sebanyak 514 unit, dilakukan pelaporan digital zakat yang dinamakan Sistem Informasi Manajemen BAZNAS (SIMBA). Berikut pengguna aktif SIMBA pada setiap provinsi: (BAZNAS, 2019).



Gambar 1. 3 Pengguna Aktif SIMBA per provinsi (2021)

Sumber : (BAZNAS, 2019)

Berdasarkan Gambar 1.3 menjelaskan bahwa pengguna aktif SIMBA di dominasi wilayah di Pulau Sumatera padahal masyarakat yang memiliki kesenjangan digital yang memiliki nilai tertinggi di Pulau Jawa. Dengan demikian, di Pulau Jawa menunjukkan bahwa kesadaran pada penggunaan ataupun literasi mengenai SIMBA masih belum optimal. Penerimaan dan penggunaan platform pembayaran zakat oleh pembayar zakat menjadi kajian yang cukup menarik untuk dilakukan di masa sekarang. Pasalnya, perkembangan teknologi di dunia telah memperkenalkan platform pembayaran zakat. Namun faktanya masih banyak kendala, seperti platform pembayaran zakat online belum terlalu sering digunakan karena jumlah masyarakat yang membayar zakat secara online masih sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah masyarakat yang membayar zakat secara offline (Syahputra & Mukhtasar, 2021).

Meskipun beberapa lembaga zakat telah memiliki platform digital untuk meningkatkan penghimpunan zakat, namun sebagian besar belum memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal (Kasri & Yuniar, 2021a). Hal tersebut juga dibenarkan dengan fakta atas studi yang dilakukan oleh (Sulaeman & Ninglasari, 2020b) bahwa hanya 6,74% zakat yang terkumpul dihimpun melalui platform digital. Meskipun demikian, terjadi peningkatan dana zakat yang dihimpun melalui jalur digital, dari 1% di

tahun 2016 menjadi 12% di tahun 2017 (Badan Amil Zakat Nasional, 2019). Jumlah ini bisa semakin meningkat jika alasan di balik penggunaan teknologi tersebut dipahami dengan jelas. Oleh karena itu, penting untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi niat menggunakan platform online untuk membayar zakat.

Oleh karena itu, penelitian ini mencoba mengisi kekosongan tersebut dengan melakukan studi empiris kuantitatif mengenai Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online. Perluasan *unified theory of acceptance and use of technology* (UTAUT) diadopsi sebagai kerangka teoritis, dimana literasi zakat ditambahkan ke komponen utama kerangka UTAUT, yakni ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, kondisi fasilitasi, dan pengaruh sosial, dengan ditambahkan melalui variabel literasi dan minat atas penggunaan platform pembayaran zakat online.

Teori UTAUT telah banyak diterapkan dalam penelitian sebelumnya terkait dengan respon dan penerapan teknologi. Namun, studi tersebut melibatkan temuan yang berbeda untuk setiap variabel yang mempengaruhi niat dan perilaku teknologi. Hasil temuan menunjukkan bahwa variabel pertama yaitu harapan kinerja (*Performance expectancy*) berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* (Kasri & Yuniar, 2021a). Hasil penelitian (Mahri et al., 2019) variabel kedua yaitu Harapan Usaha (*Effort expectancy*) berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* (Sulaeman & Ninglasari, 2020b). Namun, temuan menarik menyatakan bahwa *Effort expectancy* tidak mempengaruhi *behavioral intention* Kemudian, variabel ketiga yakni pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* (Muneeza & Nadwi, 2019). Lalu, literasi atas zakat berpengaruh positif terhadap *behavioral intention* (Cahyani et al., 2022)

Dalam hal ini menjadi salah satu latar belakang untuk melakukan penelitian terkait ***Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa.***

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Setelah mengemukakan latar belakang penelitian seperti di atas, maka dapat dibuat beberapa rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh harapan kinerja platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online?
2. Bagaimana pengaruh harapan usaha platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online?
3. Bagaimana pengaruh sosial terhadap minat menggunakan platform zakat online?
4. Bagaimana pengaruh literasi zakat terhadap minat menggunakan platform zakat online?
5. Bagaimana pengaruh minat menggunakan platform zakat online terhadap penggunaan platform zakat online?
6. Bagaimana pengaruh kondisi fasilitas platform zakat online terhadap penggunaan platform zakat online?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa memiliki tujuan akhir penelitian yakni :

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh harapan kinerja platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh harapan usaha platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh sosial terhadap minat menggunakan platform zakat online.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi zakat terhadap minat menggunakan platform zakat online.

5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh minat menggunakan platform zakat online terhadap penggunaan platform zakat online.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh kondisi fasilitas platform zakat online terhadap penggunaan platform zakat online.

1.4 Manfaat Penelitian

Dalam mencapai tujuan penelitian ini, terdapat pula manfaat yang didapat dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sumber acuan untuk pengembangan penelitian berikutnya, terkait implementasi serta pengembangan zakat, terutama terkait dalam bidang penggunaan atas penerapan teknologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat digunakan dalam memberikan gambaran kepada pemerintah dalam pengembangan teknik untuk penghimpunan dana zakat yang lebih efisien, efektif, dan akuntabel. Hal ini juga dapat menjadi bagian dari solusi dalam meningkatkan penerimaan zakat dengan potensi jumlah umat muslim yang banyak di Indonesia.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pada bab pendahuluan ini akan menjelaskan mengenai hal yang melatar belakangi penelitian ini, apa saja rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian, apa saja tujuan penelitian, serta apa saja manfaat dilakukannya penelitian ini terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa.

BAB II Telaah Pustaka Dan Landasan Teori

Pada bab kedua ini akan menjelaskan mengenai data-data yang relevan untuk mendukung penelitian yang akan dilakukan serta pembahasan mengenai kajian

pustaka atau teori pendukung dalam pelaksanaan penelitian tentang Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga ini akan menjelaskan tentang metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian tentang Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa, terkait sampel, alat analisis, dan model penelitian yang lebih spesifik.

BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Sesuai judulnya, bab ini akan menjelaskan mengenai hasil dari analisis data penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan dari hasil analisis data tersebut tentang Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa serta pengaruh-pengaruh yang didapat dari masing-masing variabel.

BAB V Kesimpulan Dan Saran

Selanjutnya bab terakhir akan menyatakan beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diolah kemudian memberikan saran beserta pemberian rekomendasi dari hasil penelitian yang telah didapat terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Dalam membangun konsep penelitian terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang dijadikan sebagai acuan dalam menentukan hasil yang diperoleh untuk menjawab rumusan masalah serta tujuan penelitian, sebagai berikut:

Penelitian yang dilakukan oleh (Kasri & Yuniar, 2021b) dengan judul *Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience* melalui analisis SEM dengan penerapan konsep UTAUT. Penelitian ini menggunakan variabel harapan kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, kondisi yang memfasilitasi, literasi zakat dan niat perilaku. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, kondisi fasilitasi, dan literasi zakat berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan platform online untuk membayar zakat di Indonesia. Namun, pengaruh sosial ditemukan tidak signifikan dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arif et al., 2023) dengan judul *The preference of Muslim young generation in using digital zakat payment: Evidence in Indonesia* melalui analisis multinomial logit dengan konsep *Technology Acceptance Model Theory* (TAM). Melalui pengolahan data primer, berdasarkan penelitian ini didapatkan suatu teori bahwa banyaknya manfaat yang didapatkan, mudahnya penggunaan, dan risiko mempengaruhi niat untuk menggunakan pembayaran zakat digital. Variabel lain, kontinuitas, dan kepercayaan, tidak mempengaruhi niat. Hasil serupa juga diperoleh untuk niat membayar zakat secara tunai. Implikasi dari hasil tersebut menunjukkan bahwa organisasi pengelola zakat harus meningkatkan fitur pada platform pembayaran digital untuk memudahkan masyarakat membayar zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Arif et al., 2023) dengan judul *Determinants Of Muslim Intention In Yogyakarta To Pay ZIS Online During The Covid-19 Pandemic* melalui analisis SEM dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian

ini menunjukkan bahwa pembayaran zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara online pada UTAUT 2 dapat dipengaruhi oleh variabel *perceived risk* (PR) yang mampu mempengaruhi semua variabel yang ada, namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi ketertarikan atau behavioral intention. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan nilai harga tidak berpengaruh kepada minat masyarakat dalam pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara online, sedangkan kondisi fasilitasi, motivasi hedonis dan kebiasaan dapat mempengaruhinya.

Penelitian yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2022) dengan judul *Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat* melalui analisis *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi berpengaruh positif terhadap niat perilaku untuk menggunakan pembayaran zakat digital. Sedangkan efek moderasi menunjukkan bahwa hubungan antara ekspektasi kinerja dan niat berperilaku dimoderasi oleh pengetahuan zakat. Hasil tersebut berimplikasi pada perlunya peningkatan efektivitas pembayaran zakat digital, memiliki influencer yang mengedukasi tentang pembayaran zakat menggunakan digital dan memperkaya pilihan lembaga pengelola zakat yang mengakomodir pembayaran digital sehingga niat muzakki untuk membayar zakat menggunakan pembayaran digital tercapai kenaikan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nuryahya et al., 2022) dengan judul *Technology acceptance of zakat payment platform: An analysis of modified of unified theory of acceptance and use of technology* melalui analisis *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap niat berperilaku. Kondisi fasilitas dan niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan alat pembayaran zakat secara daring tersebut. Penyebabnya adalah pembayaran zakat secara online atau daring ini lebih cepat selesai dibandingkan dengan membayar zakat secara langsung atau luring. Sehingga masyarakat lebih tertarik membayar zakat secara daring

Penelitian yang dilakukan oleh (Soemitra & Nasution, 2021a) dengan judul *The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations* melalui analisis regresi linear berganda. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Zakat tidak mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat. Sedangkan variabel kepercayaan, dan kemudahan pembayaran digital secara parsial mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat. Secara simultan ketiga variabel penelitian tersebut mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Musahidah & Sobari, 2021) dengan judul *Determinants of the Intentions of Indonesian Muslim Millennials in Cash Waqf Using E-Payment* melalui analisis *partial least square-structural equation modeling* (PLS-SEM) dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Variabel Performance Expectancy, Effort Expectancy, Social Influence, Level of Knowledge, dan Image berpengaruh signifikan terhadap minat generasi milenial dalam membayar wakaf tunai menggunakan e-payment. Namun, variabel Kondisi Pemfasilitasi dan Keyakinan Beragama ditemukan tidak signifikan, serta Harapan Usaha sebagai variabel moderator antara Harapan Kinerja dan Niat Perilaku ditemukan tidak signifikan terhadap niat generasi milenial dalam membayar wakaf tunai menggunakan e-payment.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulaeman & Ninglasari, 2020b) dengan judul *Analysing the Behavioral Intention Factors in Using Zakat-Based Crowdfunding Platform in Indonesia: A Quantitative Study* melalui analisis *partial least square-structural equation modeling* (PLS) dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel (ekspektasi performa, ekspektasi usaha, pengaruh sosial) kecuali kondisi fasilitasi berpengaruh positif signifikan terhadap niat crowd funders Muslim untuk menggunakan model platform crowdfunding berbasis Zakat. Studi ini akan membantu pemerintah dan pembuat kebijakan untuk merencanakan

strategi intervensi yang tepat guna meminimalkan dampak buruk pandemi COVID-19 terhadap UMKM di Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh (Farhatunnada & Ghafur Wibowo, 2022) dengan judul *Determinants Of Muslim Intention In Yogyakarta To Pay ZIS Online During The Covid-19 Pandemic* melalui analisis SEM dengan konsep UTAUT. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembayaran zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) secara online pada UTAUT 2 dapat dipengaruhi oleh variabel *perceived risk* (PR) yang mampu mempengaruhi semua variabel yang ada, namun hal tersebut tidak dapat mempengaruhi ketertarikan atau behavioral intention. Selanjutnya dijelaskan juga bahwa variabel ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, pengaruh sosial, dan nilai harga tidak berpengaruh kepada minat masyarakat dalam pembayaran zakat, infak, dan sedekah (ZIS) secara online, sedangkan kondisi fasilitasi, motivasi hedonis dan kebiasaan dapat mempengaruhinya.

Penelitian yang dilakukan (Anjaswati & Berakon, 2022) berjudul *Utaut dan Kepuasan Berzakat melalui Fintech: Peran Religiositas sebagai Variabel Moderasi* melalui analisis SEM dengan teori penerimaan dan penggunaan teknologi (UTAUT). Berdasarkan penelitian tersebut didapat bahwa semua variabel UTAUT yang berupa *Performance, Expectancy, Facilitating Condition, and Price Value* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan muzakki, kecuali pada social influence. Selain itu, religiositas secara signifikan juga memberikan efek moderasi pada hubungan konstruk UTAUT dengan tingkat kepuasan muzakki, kecuali pada hubungan price value.

Penelitian (Anggraini & Indrarini, 2022) berjudul *Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat melalui Zakat Digital pada Masyarakat Kabupaten Sidoarjo* dengan teknik penelitian berupa analisis regresi berganda. Dari penelitian tersebut disimpulkan bahwa literasi zakat tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat pembayaran zakat secara digital pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo. Namun, tingkat kepercayaan masyarakat sangat berpengaruh terhadap minat masyarakat yang melakukan pembayaran zakat secara digital di Kabupaten Sidoarjo. Dari penelitian ini juga disimpulkan bahwa literasi zakat dan tingkat kepercayaan berpengaruh secara

simultan terhadap minat masyarakat Kabupaten Sidoarjo dalam pembayaran zakat secara digital.

Penelitian (Astuti & Prijanto, 2021) berjudul *Factors Affecting Muzaki's Interest in Paying Zakat through Kibtabisa.com: Technology Acceptance Model Approach and Theory of Planned Behavior* melalui analisis *Structural Equation Modeling* dengan pendekatan *Technology Acceptance Model* dan *Theory of Planned Behavior*. Penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan, sikap, norma, subjektif, serta persepsi kontrol perilaku dapat mempengaruhi minat muzakki dalam pembayaran zakat melalui aplikasi kitabisa.com. Hal ini juga membuktikan bahwa lebih mudahnya penggunaan aplikasi kitabisa.com berpengaruh pada tingkat kegunaan. Kemudian, persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan dapat mempengaruhi sifat secara signifikan. Akan tetapi persepsi kegunaan tidak berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat penggunaan aplikasi kitabisa.com sebagai sarana pembayaran zakat digital.

Penelitian (Farabi, 2016) berjudul *Analisis Penerapan Sisten Informasi ZIS dengan Menggunakan Metode UTAUT* melalui analisis *Structural Equation Modeling* dengan Sistem Informasi Zakat Infaq Sodaoh, dan Waqaf. Hasilnya yakni penerimaan dan penggunaan SIZIS dipengaruhi oleh variabel *Performance Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*. Adapun *Effort Expectancy* tidak berpengaruh, sementara variabel moderasi ada pengaruh dalam penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh (Soemitra & Nasution, 2021a) dengan judul *The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations* melalui analisis regresi linear berganda. Melalui pengolahan data primer, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Literasi Zakat tidak mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat. Sedangkan variabel Kepercayaan, dan Kemudahan Pembayaran Digital secara parsial mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat. Secara simultan ketiga variabel penelitian tersebut mempengaruhi niat Generasi Z dan Milenial untuk membayar zakat kepada organisasi pengelola zakat.

2.2 Landasan Teori

2.2.1 Zakat

Secara etimologis berdasarkan Institusi (Al-Arabiyyah, 2004) kata *zaka* (زكا) memiliki arti yakni tumbuh dan bertambah. Kata *zaka* (زكا) juga dapat diartikan sebagai keberkahan, tumbuh, suci serta kebaikan. Makna zakat ini juga ada dalam firman Allah SWT dalam Surah Maryam ayat 13:

وَحَنَانًا مِّن لَّدُنَّا وَزَكَاةً ۖ وَكَانَ تَقِيًّا ۝

Artinya: (Kami anugerahkan juga kepadanya) rasa kasih sayang (kepada sesama) dari Kami dan bersih (dari dosa). Dia pun adalah seorang yang bertakwa.

Disisi lain, juga terdapat dalam Surah Asy-Syams ayat 9:

فَذُفِّلِحْ مِّن رَّكْعَتَيْهَا ۝

Artinya: Sungguh beruntung orang yang mensucikannya (jima itu)

Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Prodi et al., 2019), pengertian zakat secara terminologi oleh para ulama, dibagi menjadi beberapa makna yang berbeda-beda, yakni:

- Ulama *Hanafiyah*, mendeskripsikan zakat sebagai pemberian separuh atau sebagian dari harta yang telah Allah SWT berikan, untuk dapat dimiliki oleh orang fakir yang beragama Islam selain dari bani Hasyim atau budaknya, dengan ketentuan manfaat dan harta harus terputus dari pemiliknya yang asli dengan cara apapun karena Allah SWT.
- Ulama *Malikiyah*, mendeskripsikan zakat yakni sebagian harta yang dikeluarkan atau yang disyaratkan kepada mustahik untuk tercapainya nisab pada harta tersebut.
- Ulama *Syafi'iyah*, mendeskripsikan zakat sebagai pengambilan sebagian harta, dimana dari harta tertentu dari jenis tertentu untuk dibagikan ke golongan tertentu.
- Ulama *Hanabilah*, mendeskripsikan zakat sebagai suatu hak yang wajib untuk dilaksanakan terhadap suatu harta tertentu untuk diberikan ke golongan tertentu di waktu tertentu.

Dalam Islam, Zakat merupakan salah satu bagian dari rukun Islam yang secara jelas di dalam Al-Qur'an memposisikan zakat sering diikutsertakan setelah lafadz shalat. Konteks ini menjabarkan, bahwa Allah SWT meletakkan posisi zakat sama pentingnya dengan shalat. Allah SWT telah menetapkan zakat sebagai salah satu kewajiban umat Islam yang dilakukan pada bulan Syawal di tahun kedua Hijriah, yakni yakni setelah ketetapan syariatnya puasa Ramadhan dan zakat fitrah. Namun, kewajiban ini tidak berlaku bagi Nabi, hal ini disebabkan salah satu tujuan zakat ialah untuk mensucikan, sedangkan Nabi terbebas dari perkara-perkaran yang mengotorkan harta (*Az-Zuhaili, Wabbah. 2011. Fi, 2011*).

Perintah terkait zakat juga telah tertulis dalam beberapa dalil yang menjelaskan pula terkait kewajiban untuk mengeluarkan zakat. Menurut salah satu kitab yang dituliskan oleh (Al-Qardawi, 2013) kata zakat dalam bentuk ma'rifah telah disebutkan dalam Al-Qur'an sebanyak 30 kali, dimana 27 kali di antaranya disebutkan bersamaan setelah kata salat dalam satu ayat yang sama serta tercatat hanya satu kali kata zakat disebutkan terpisah dengan kata salat, akan tetapi ayat-ayat tersebut berbicara dalam konteks yang sama, seperti dala firman Allah SWT dalam Surah Al-Mu'minin ayat 2-4:

الَّذِينَ هُمْ فِي صَلَاتِهِمْ خُسْفُونَ وَالَّذِينَ هُمْ عَنِ اللَّغْوِ مُعْرِضُونَ وَالَّذِينَ هُمْ لِلزَّكَاةِ فَاعِلُونَ ۝

Artinya: (Yaitu) orang-orang yang khusyu dalam shalatnya, orang-orang yang meninggalkan (perbuatan dan perkataan) yang tidak berguna, orang-orang yang menunaikan zakat.

Dalam Al-Qur'an, secara jelas Allah SWT telah menjabarkan kewajiban berzakat bagi umat Islam yang mukallaf, yang ada pada Surah At-Taubah ayat 103, Allah SWT berfirman:

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Dalam Surat Al-Bayyinah ayat 5, Allah SWT berfirman tentang kewajiban dalam menunaikan zakat;

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ ۚ حُنَفَاءً وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۗ

Artinya: Mereka tidak diperintah, kecuali untuk menyembah Allah dengan mengikhlaskan ketaatan kepada-Nya lagi hanif (istikamah), melaksanakan shalat, dan menunaikan zakat. Itulah agama yang lurus (benar).

Dalam menjalan perintah yang disampaikan oleh Allah SWT di Al-Qur'an terkait kewajiban berzakat bagi umat Islam serta menjadikannya sebagai salah satu rukun Islam serta memberikan posisi ibadah yang tinggi dan penting. Hal ini disebabkan zakat dapat memberikan kemaslahatan dan manfaat yang luas baik bagi *muzakki* maupun *mustahik* zakat di dunia serta akhirat secara khusus, bahkan memberikan manfaat kepada pemerintah secara umum. Berdasarkan kitab yang ditulis oleh (Ghafilliy, 2008) terdapat beberapa hikmah serta manfaat dalam pelaksanaan zakat, yakni:

- a. Zakat sebagai bentuk loyalitas seorang hamba terhadap Tuhannya.
- b. Zakat sebagai bentuk kesyukuran atas nikmat harta yang dimiliki
- c. Zakat sebagai sarana pembersih dosa bagi muzakki
- d. Zakat sebagai media pembersih sifat kikir dan pelit bagi muzakki
- e. Zakat sebagai pembersih harta
- f. Zakat sebagai pembersih hati fakir miskin dari rasa iri, hasud dan cemburu
- g. Zakat membuat pahala yang berlipat ganda serta derajat yang tinggi bagi muzakki
- h. Zakat sebagai pertolongan dari orang kaya untuk orang miskin
- i. Zakat sebagai pengembangan harta zakat
- j. Zakat sebagai Sebagai bentuk jaminan sosial umat
- k. Zakat sebagai instrumen pertumbuhan ekonomi Islam
- l. Zakat sebagai dakwah dan seruan agama

2.2.2 Konsep Zakat dan Digitalisasi

Dalam kitab yang ditulis oleh (Qardhawi, 1999) bahwa zakat secara makna bahasa, memiliki berbagai arti dalam konteks istilah sastra, seperti berkah, pertumbuhan, perkembangan, kemurnian dan kerapian. Namun , dalam pandangan Islam, zakat dapat diartikan sebagai sebagian dari harta yang dimiliki kemudian diberikan kepada orang

yang layak menerima zakat menurut ajaran Islam. Karena hal tersebut, zakat disebut sebagai instrumen Islam yang menyalurkan zakat (*muzakki*) kepada penerima zakat yang telah ditentukan oleh Alquran (*mustahik*), serta pendistribusiannya didasarkan pada tata cara dan pertimbangan fikih tertentu.

Dalam Islam, zakat menjadi salah satu dalam lima pilar islam yang dianggap sebagai salah satu institusi utama pada ekonomi Islam yang bertujuan untuk menyalurkan kembali pendapatan dan memastikan adanya keadilan bagi penerimanya (Choudhury & Malik, 1992). Lalu, berdasarkan etika Islam yang bersumber dari kesatuan pengetahuan monoteistik, zakat dianggap sebagai lembaga ekonomi-etis. (Choudhury & Bhatti, 2016).

Dalam teori yang dikembangkan oleh (Tlemsani & Matthews, 2020) keberadaan zakat dimaksudkan untuk membantuk meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat muslim, sehingga melalui dampak yang diterima atas adanya zakat, pengembangan berbasis teknologi pada penghimpunan zakat menjadi suatu hal yang dibutuhkan (Yuniar et al., 2021)

Individu dan masyarakat kini telah merasakan keberadaan zakat. Hal ini membuktikan, bahwa secara individual, zakat yang menjadi pemberian atas harta pribadi melalui zakat diharapkan dapat mensucikan akal manusia dari sifat mementingkan diri sendiri dan penimbunan harta, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an pada Surah At-Taubah ayat 34 dan 35, serta mengurangi kecenderungan keserakahan (Qardhawi, 1999) Namun, pada tingkat masyarakat luas, zakat juga turut serta dalam mengatasi kemiskinan dan ketimpangan pendapatan, mampu meningkatkan kesejahteraan sosial ekonomi penerima manfaat dan membangun fasilitas pendidikan dan kesehatan yang berkualitas (Muthi'ah et al., 2021)

Dalam mewujudkan tujuan serta fungsi zakat di masyarakat yang memiliki dampak positif, maka masyarakat Muslim melakukan upaya untuk mengelola zakat tersebut secara profesional. Pada perkembangan zaman yang diikuti dengan kemajuan teknologi, organisasi zakat secara global secara bertahap mengadopsi konsep teknologi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya (Salleh et al., 2017). Teknologi digital juga semakin

banyak digunakan oleh lembaga zakat di Indonesia, mulai dari penghimpunan, pendistribusian, pengelolaan zakat dan edukasi terkait literasi zakat.

Melalui Laporan Rencana Strategi oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Tahun 2016 - 2020, dijelaskan bahwa akan menerapkan teknologi informasi dalam pembayaran zakat. Dalam rencana strategis tersebut teknologi digital diharapkan dapat membantu peningkatan pengumpulan zakat secara efektif dan efisien. Adanya teknologi digital juga termasuk inovasi untuk meningkatkan potensi penghimpunan dan penyaluran zakat. Munculnya program zakat digital menandai adanya teknologi dalam pembayaran zakat. Beberapa lembaga zakat bekerjasama dengan platform *crowdfunding* untuk menyediakan layanan pembayaran zakat secara daring (Hudaefi et al., 2020)

2.2.3 Platform Pembayaran Zakat

Pembayaran elektronik atau sering disebut e-payment merupakan pembayaran yang dilakukan secara elektronik. Dalam e-payment uang disimpan, diproses, dan diterima dalam bentuk informasi digital dan proses transfer diinisialisasi melalui alat pembayaran elektronik. Komponen utama pembayaran elektronik meliputi aplikasi pengiriman uang, infrastruktur jaringan, dan aturan serta prosedur yang mengatur sistem keuangan. Pembayaran elektronik dapat secara drastis meningkatkan efisiensi pembayaran dengan mengurangi biaya transaksi dan melakukan transaksi barang dan jasa dengan nilai yang sangat rendah (Musahidah & Sobari, 2021).

Di Indonesia, terdapat beberapa aspek hukum dari *Islamic crowdfunding* yang dikeluarkan oleh otoritas pemerintah, yakni:

- a. Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 117/DSN-MUI/II/2018 Tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah.
- b. Peraturan Bank Indonesia Nomor 19/12/Pbi/2017 Tentang Penyelenggaraan Teknologi Finansial
- c. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga pemerintah Indonesia yang diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat dimana hal tersebut membuat BAZNAS memiliki tanggung jawab utama untuk mengontrol tata kelola zakat (termasuk pengumpulan dan pendistribusian) dalam praktik nasional (Hudaefi et al., 2020). Saat ini, BAZNAS terus berinovasi dalam pelayanannya baik dalam pengumpulan maupun penyaluran dana zakat dengan hasil yang terpercaya. Kemudian, keberadaan *platform crowdfunding* berbasis zakat telah dikembangkan oleh Lembaga zakat Indonesia atau BAZNAS

Selain itu, BAZNAS telah menjalin kerja sama dengan *e-commerce* lokal, seperti *Elevenia.co.id*, *Blibli.com*, *Shopee.co.id*, *Tokopedia.com*, *Lazada.com*, *Mataharimall.com*, *JD.id*, dan *Bukalapak.com*, untuk mewujudkan potensi zakat dari generasi milenial pembayar zakat (muzakki) dalam negeri. Untuk layanan pembayaran, platform online yang dikembangkan oleh BAZNAS juga telah berkolaborasi dengan perusahaan fintech lokal seperti *Go-Pay*, *OVO*, dan *LinkAja* yang telah bermitra untuk menawarkan pembayaran zakat menggunakan kode QR (Hudaefi et al., 2020)

Pembayaran zakat melalui online atau *e-payment* bertujuan untuk membuat kemudahan bagi mereka (muzakki) yang memiliki intensitas aktivitas tinggi, dimana hal tersebut dapat meningkatkan kemudahan pembayaran dengan membuat transaksi tersebut menjadi lebih cepat dan efisien/praktis dari berbagai alat yang terhubung dengan jaringan global. Oleh karena itu, keberadaan pembayaran zakat secara online atau melalui *e-payment*, maka semua transaksi menjadi lebih mudah dilakukan, serta lebih fleksibel bagi siapa saja dan di mana saja (Yuniar et al., 2021)

2.2.4 Konsep Teori *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT)

Unified theory of acceptance and use of technology (UTAUT) merupakan salah satu model penerimaan teknologi terbaru yang pertama dikenalkan oleh (Venkatesh & Davis, 2000) UTAUT menggabungkan delapan teori penerimaan teknologi yang sudah ada sebelumnya menjadi satu teori. Ini dianggap sebagai teori yang berguna untuk menilai

pengenalan teknologi baru dan memahami faktor penerimaan yang dapat berkontribusi pada desain beberapa intervensi yang menargetkan individu untuk mengadopsi dan menggunakan sistem baru

Dalam teori hasil penelitian yang dilakukan oleh (Khechine et al., 2016) bahwa model UTAUT merupakan model yang paling prediktif terkait dengan prediksi niat untuk mengadopsi dan menggunakan teknologi baru. Hal tersebut, telah diperjelas pada teori sebelumnya oleh (Venkatesh et al., 2003) bahwa penerapan teori UTAUT lebih efektif dalam menjelaskan hingga 70 persen atas varians (*adjusted R²*) pada niat untuk menggunakan teknologi dibandingkan dengan teori lainnya.

2.2.4.1 Minat

Keberadaan minat atau niat merupakan salah satu rukun zakat yang merupakan amal wajib. Oleh karena itu harus dibayar hanya sebagai zakat karena tidak diperbolehkan untuk melakukan ibadah wajib dan sukarela dengan satu niat. Berdasarkan hal ini, membayar zakat dengan niat baik sedekah (yang berbeda dengan zakat, adalah sedekah sukarela) dan zakat sama dengan membayarnya sebagai sedekah; pahalanya adalah satu untuk tindakan ibadah sukarela. Konsekuensinya, ia harus dilunasi sebagai zakat karena keabsahan niatnya tergantung pada itu semata-mata untuk tindakan ibadah wajib. Disisi lain, dalam kitab *al-Majmu' Syarb al-Mubazzab* karya (Muthi'ah et al., 2021) menjelaskan bahwa jika seseorang membayar lima dinar dengan niat membayar sukarela serta ibadah wajib baginya sadaqah dan zakat, dimana orang tersebut akan diberi pahala untuk tindakan ibadah sukarela.

Disisi lain, (Arif et al., 2023) menjelaskan terkait adanya niat atau minat bertransaksi pada platform online adalah karena kemudahan dan biaya penggunaan yang berkaitan dengan uang elektronik yang lebih murah jika dibandingkan dengan uang tunai fisik dan tidak hanya tidak dapat dipalsukan tetapi juga dapat dipalsukan. Kemudian, intensi penggunaan berkelanjutan adalah kesediaan pelanggan untuk menggunakan produk atau layanan yang sama yang dilakukan secara otomatis, berulang, dan sering (Muhammad & Saad, 2016). Penggunaan niat terus menerus juga digunakan dalam

telekomunikasi dan jaringan data untuk e-commerce dengan perlindungan privasi konsumen.

Menurut (Li et al., 2017), bahwa niat adalah kecenderungan seseorang untuk memilih melakukan atau tidak melakukan suatu pekerjaan. Disisi lain, (Varma, 2018), mengamati ada dua item untuk mengukur niat menggunakan pernyataan, asumsi pertama adalah memiliki akses ke mobile banking, dan yang kedua adalah setelah memiliki akses ke mobile banking, diharapkan pelanggan dapat menggunakan dia. Lalu, kepuasan konsumen dapat mempengaruhi keberlanjutan, sehingga pengguna dengan cepat beralih ke media sosial lain menjadikan niat berkelanjutan sebagai sumber keunggulan kompetitif bagi penyedia layanan. Ketika kinerja produk melebihi harapan konsumen maka dapat memberikan kesan positif dan membuat konsumen berniat untuk melakukan pembelian ulang di platform online.

Dalam model UTAUT terdapat empat faktor utama memberikan signifikansi terbesar dalam mempengaruhi niat dan penggunaan teknologi, yaitu ekspektasi kinerja, ekspektasi upaya, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi.

2.2.4.2 Harapan Kinerja

Dalam teori yang dikembangkan oleh (Mahri et al., 2019) harapan kinerja (*performance expectancy*) atas minat menggunakan platform pembayaran zakat online adalah tingkat kepercayaan muzakki menggunakan platform pembayaran zakat online dapat memberikan keuntungan dalam membayar zakat, seperti masa manfaat yang lebih singkat dan pembayaran zakat dapat dilakukan tanpa harus mendatangi lembaga amal. Apabila muzakki memiliki harapan yang tinggi terhadap kinerja platform pembayaran zakat digital maka akan memunculkan niat atau minat seseorang untuk melakukan pembayaran zakat secara daring.

Pada penelitian (Kasri & Yuniar, 2021) dan (Cahyani et al., 2022) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat untuk menggunakan dan menerima teknologi. Disisi lain, harapan kinerja juga berpengaruh positif terhadap penggunaan platform zakat online di Indonesia (Cahyani et al., 2022).

H1 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara harapan kinerja terhadap minat menggunakan platform zakat online

2.2.4.3 Harapan Usaha

Harapan usaha digambarkan oleh (Venkatesh et al., 2003) sebagai kemudahan penggunaan teknologi. Kemudahan dalam mempelajari dan menggunakan teknologi tersebut kemudian menjadi dasar pertimbangan apakah seseorang akan mengadopsi teknologi tersebut, sehingga harapan usaha dalam penelitian ini didefinisikan sebagai upaya yang diperlukan untuk mempelajari dan memahami penggunaan platform online dalam membayar zakat. (Farhatunnada & Ghafur Wibowo, 2022) juga menegaskan, bahwa harapan usaha muncul ketika seorang individu telah menggunakan suatu sistem, ekspektasi upaya juga dapat dikatakan sebagai tingkat kemudahan yang terkait dengan penggunaan teknologi.

Harapan usaha (*effort expectancy*) atas minat menggunakan platform pembayaran zakat online merupakan tingkat yang dirasakan kenyamanan muzaki saat menggunakan platform pembayaran zakat online untuk membayar zakat. Semakin tinggi *effort expectancy* seorang muzaki terhadap penggunaan platform pembayaran zakat daring maka akan berimplikasi pada munculnya niat atau niat seseorang untuk melakukan pembayaran zakat secara daring (Mahri et al., 2019).

Kemudian, diharapkan variabel ini dapat secara positif mempengaruhi minat menggunakan platform online dalam membayar zakat. Hal ini didukung oleh temuan dari beberapa penelitian sebelumnya, seperti (Sulaeman & Ninglasari, 2020) bahwa ekspektasi usaha berpengaruh positif terhadap niat untuk menggunakan dan menerima teknologi.

H2 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara harapan usaha terhadap minat menggunakan platform zakat online

2.2.4.4 Pengaruh Sosial

Pemahaman terkait pengaruh sosial mengarah terkait pemikiran seorang individu yang merasa, bahwa orang lain berpikir yakni teknologi tertentu harus digunakan (Venkatesh et al., 2003). Dalam teori yang dikembangkan oleh (Mahri et al., 2019) bahwa pengaruh sosial atas minat menggunakan platform pembayaran zakat online adalah keadaan individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang lain yang akan mempengaruhi penggunaan sistem baru. Pengaruh sosial juga dapat didefinisikan sebagai sejauh mana muzaki merasa bahwa orang-orang terdekatnya harus menggunakan platform pembayaran zakat online untuk membayar zakat. Semakin tinggi pengaruh sosial muzaki terhadap platform pembayaran zakat online maka akan berimplikasi pada munculnya niat atau niat seseorang untuk membayar zakat menggunakan platform pembayaran zakat online.

Beberapa penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya pengaruh positif antara faktor sosial dan niat menggunakan platform online dalam membayar zakat secara umum. Pada studi yang dilakukan oleh Sulaiman dan Ninglasari (2020), menunjukkan pengaruh positif yang kuat atas suatu pengaruh sosial terhadap penggunaan platform online di Indonesia terkait crowdfunding, seperti zakat.

H3 : Ada pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh sosial terhadap minat menggunakan platform zakat online

2.2.4.5 Literasi Zakat

Menurut (Soemitra & Nasution, 2021b) konsep literasi dapat dipahami sebagai pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang terhadap sesuatu yang kemudian dapat mempengaruhi dan mengubah perilaku atau keputusan seseorang terhadap suatu hal yang bersangkutan. Berkaitan dengan zakat, dapat dipahami bahwa literasi zakat adalah pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan seseorang terhadap zakat untuk meningkatkan kesadarannya dalam menunaikan kewajiban membayar zakat. Termasuk dalam literasi zakat dalam penelitian ini adalah kemauan dan kemampuan seseorang untuk mengakses berbagai informasi yang berkaitan dengan zakat.

Literasi zakat dapat disebut sebagai pengetahuan yang berkaitan dengan konsep dan praktik zakat (Amil & Nasional, 2020). Konsep penggunaan variabel ini mirip dengan variabel literasi zakat yang digunakan dalam beberapa studi perilaku terkait pembayaran zakat, seperti (Kasri & Yuniar, 2021) serta (Soemitra & Nasution, 2021), dimana literasi zakat dapat berpengaruh positif atas minat membayar zakat melalui penggunaan teknologi. Namun, dalam konteks Indonesia, otoritas zakat telah menggunakan terminologi “literasi” untuk menekankan pemahaman pengetahuan dan akses informasi tentang zakat. Dengan demikian, dalam konteks kajian ini, literasi zakat dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam membaca, memahami dan mengakses informasi tentang zakat. Studi-studi sebelumnya secara umum menyatakan bahwa pengetahuan zakat berhubungan positif dengan niat membayar zakat melalui metode tradisional. zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat membayar zakat.

H4 : Ada pengaruh positif dan signifikan literasi zakat terhadap minat menggunakan platform zakat online

2.2.4.6 Kondisi Fasilitas

Konsep kondisi fasilitas dapat digambarkan sebagai tingkat di mana orang menganggap infrastruktur organisasi dan teknis dapat diakses untuk mempromosikan teknologi tertentu. Kondisi yang memfasilitasi ini dibangun dari konstruk kecocokan yang dirasakan dan kontrol perilaku. Dalam konteks penelitian ini, kondisi fasilitas menggambarkan dukungan dan sumber daya yang dimiliki seseorang dalam mempengaruhi niat untuk menggunakan teknologi tertentu. Meskipun faktor ini sering dilihat sebagai salah satu yang mempengaruhi penggunaan teknologi yang sebenarnya (Kasri & Yuniar, 2021).

Disisi lain, menurut (Mahri et al., 2019), kondisi fasilitas atas platform pembayaran zakat online adalah keadaan seseorang percaya infrastruktur teknis dan platform pembayaran zakat online memiliki dukungan untuk membayar zakat online. Semakin tinggi kondisi fasilitas akan meningkatkan perilaku menggunakan platform pembayaran

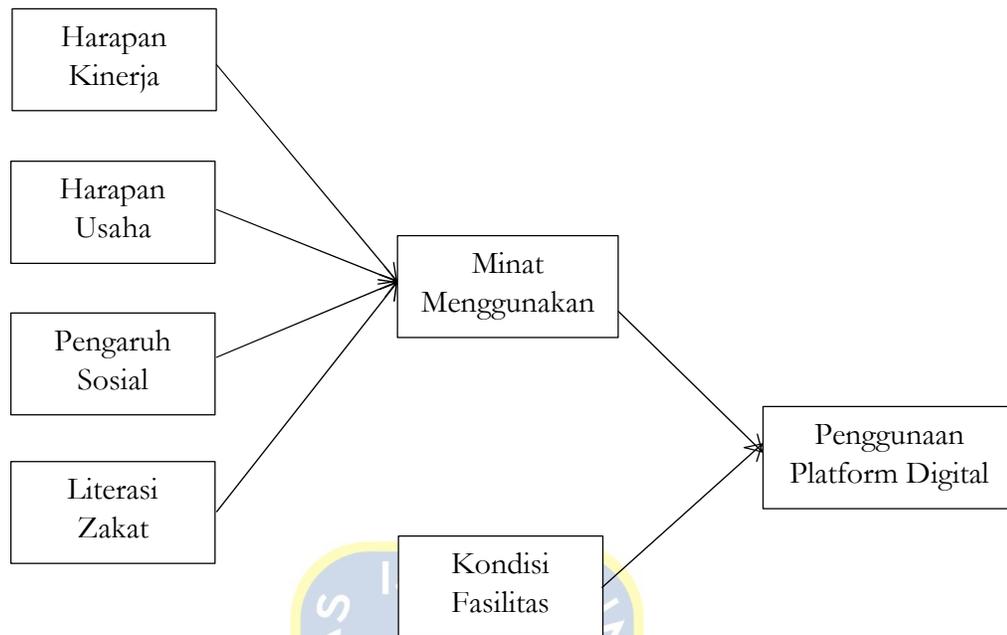
zakat online. Maka tentunya semakin baik infrastruktur dan kondisi teknis teknologi maka semakin baik pula perilaku masyarakat yang menggunakan platform pembayaran zakat online.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa ada juga pengaruh positif antara memfasilitasi kondisi pada niat untuk menggunakan teknologi dan menyumbang ke crowdfunding amal online di cina (Li et al., 2017). Namun dalam penelitian (Sulaeman & Ninglasari, 2020a) , tidak menemukan dampak yang signifikan dari fasilitasi kondisi terhadap niat umat Islam untuk menggunakan model platform crowdfunding berbasis zakat di Indonesia. Meskipun demikian, studi dalam penelitian (Khechine et al., 2016) yang meneliti akurasi dan ketahanan model UTAUT memprediksi bahwa hubungan antara kondisi fasilitasi dan niat perilaku adalah positif dan signifikan secara statistik. Berdasarkan konsep dan kajian empiris tersebut, dapat diprediksi bahwa ada dampak penting dan positif antara kondisi yang memfasilitasi dan niat untuk menggunakan platform online untuk membayar zakat.

H5 : Ada pengaruh positif dan signifikan kondisi fasilitas terhadap penggunaan platform zakat online.

2.3 Kerangka Berpikir

Berdasarkan penjabaran telaah pustaka dan landasan teori pada penelitian terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa, maka dapat dibentuk kerangka penelitian, sebagai berikut:



Gambar 2. 1 Kerangka Pikir

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang diungkapkan oleh penulis terkait menjawab rumusan masalah dalam penelitian terkait Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online dengan studi kasus Pulau Jawa. Berdasarkan telaah teori beserta studi empiris yang ada, maka dapat diambil hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hipotesis pengaruh positif dan signifikan antara harapan kinerja platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
 - a) H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel harapan kinerja platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
 - b) H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel harapan kinerja terhadap minat menggunakan platform zakat online.
2. Hipotesis pengaruh positif dan signifikan antara harapan usaha platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.

- a) H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel harapan usaha terhadap minat menggunakan platform zakat online.
 - b) H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan variabel harapan usaha terhadap minat menggunakan platform zakat online.
3. Hipotesis pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh sosial platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
- a) H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel pengaruh sosial tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan platform zakat online.
 - b) H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan variabel pengaruh sosial positif terhadap minat menggunakan platform zakat online.
4. Hipotesis pengaruh positif dan signifikan antara literasi zakat platform zakat online terhadap minat menggunakan platform zakat online.
- a) H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel literasi terhadap minat menggunakan platform zakat online.
 - b) H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan variabel literasi zakat terhadap minat menggunakan platform zakat online
5. Hipotesis pengaruh kondisi fasilitas platform zakat online terhadap penggunaan platform zakat online
- a) H_0 : Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel kondisi fasilitas terhadap penggunaan platform zakat online.
 - b) H_a : Ada pengaruh positif dan signifikan variabel kondisi fasilitas terhadap penggunaan platform zakat online.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistic Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada analisis data numerik yang diolah dengan metode statistic (Sujarweni, 2015). Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan hasil yang dapat diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau metode kuantitatif (pengukuran) lainnya. Penelitian ini merupakan penelitian asosiasi, khususnya penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sujarweni, 2015).

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini di Pulau Jawa. Alasan dilakukannya penelitian di Pulau Jawa ini karena menurut Badan Pusat Statistika, jumlah penduduk di Pulau Jawa sekitar 151,59 juta penduduk atau 56,1% dari total penduduk Indonesia (Jayani, 2021). Selain itu, komposisi penduduk di Pulau Jawa sangat bervariasi. Pusat ekonomi Indonesia terdapat di Pulau Jawa. Para peneliti menilai bahwa Pulau Jawa merupakan wilayah yang terus berkembang dalam penggunaan uang elektronik.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan karakteristik dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk penelitian dan kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi penelitian ini merupakan pria dan wanita beragama Islam di Pulau Jawa yang usianya 26 sampai dengan lebih dari 50 tahun dengan tingkat pendidikan mulai dari Diploma, Sarjana, Master, Doktor, dan status sudah bekerja mengacu pada yang berada di Pulau Jawa pada dari bulan Oktober 2022 sampai November 2022. Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil atau ditentukan menurut sifat dan cara tertentu untuk diteliti secara representatif. Oleh karena

itu, untuk mendapatkan sampel yang representatif sebagai hasil penelitian, diperlukan metode pengambilan sampel. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 144 sampel.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* termasuk metode non probability (Sugiyono, 2013). Menurut (Sugiyono, 2013) *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel penelitian yang diambil adalah laki-laki dan perempuan berusia 26 sampai dengan lebih dari 50 tahun sudah bekerja serta pernah membayar zakat menggunakan platform online yang berdomisili di Pulau Jawa. Data yang telah terkumpul selanjutnya akan dianalisis dengan menggunakan aplikasi Partial Least Square (PLS). PLS adalah jenis analisis statistik yang mirip dengan SEM dalam analisis covariance. Oleh karena itu, PLS yang digunakan adalah berbasis regresi linear.

3.4 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data merupakan asal atau darimana data bisa diperoleh. Penelitian ini menggunakan data primer. Data primer adalah suatu bukti yang didapatkan secara langsung oleh peneliti dari responden untuk menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2013). Data primer adalah data yang langsung memberikan hasil data kepada pengumpul data. Untuk memperoleh data primer peneliti menggunakan metode pengumpulan data dengan penyebaran kuesioner yang disediakan melalui Google Form. Kuesioner berisi seperangkat pertanyaan dan pernyataan yang tertulis untuk dijawab oleh responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuesioner online yang dibuat di google form yang disebarakan melalui group wa SMP,SMA atau menghubungi langsung responden.

Isi kuesioner adalah sebagai berikut:

- I : mengenai harapan kinerja (*performance expectancy*)
- II : mengenai harapan usaha (*effort expectancy*)
- III : mengenai pengaruh sosial (*social influence*)
- IV : mengenai kondisi fasilitas (*facilitating condition*)
- V : mengenai literasi zakat (*zakat literacy*)

VI : mengenai minat menggunakan (*intention of use*)

VII : mengenai penggunaan (*use behavior*)

Tanggapan responden diukur dengan menggunakan skala likert untuk menilai faktor kualitatif dari masing-masing indicator (Sutrisno, 1991). Pada skala ini, responden dapat mengungkapkan kekuatan perasaannya dalam arti mereka diminta untuk menentukan tingkat setuju atau tidak setuju dengan setiap rangkaian pernyataan yang terkait dengan objek stimulus. Dalam penelitian ini memakai lima skala, antara lain:

Sangat setuju dikasih poin	:	5
Setuju dikasih poin	:	4
Netral dikasih poin	:	3
Tidak setuju dikasih poin	:	2
Sangat tidak setuju dikasih poin	:	1

3.5 Defenisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian

Definisi operasional berarti mendefinisikan sebuah konstruk yang menjadi variabel terukur, yang mengacu pada metode spesifik yang digunakan peneliti untuk memanipulasi sebuah konstruk (Indriantoro, 2007). Penelitian ini memiliki tujuh yaitu minat sebagai variabel dependen, harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas, literasi zakat, dan penggunaan sebagai variabel independen. Berikut adalah definisi operasional dalam penelitian :

Tabel 3. 1 Definisi Operasional dan Pengukur Variabel Penelitian

Minat (Venkatesh et al., 2003)	<p>a. Saya berniat menggunakan sistem pembayaran zakat melalui platform online di masa depan</p> <p>b. Saya akan terus menggunakan platform online untuk membayar zakat</p> <p>c. Saya akan selalu memilih untuk membayar zakat melalui platform online</p> <p>d. Saya pikir akan sangat berharga bagi saya untuk mengadopsi platform online ketika tersedia layanan zakat secara online</p>
--------------------------------------	--

<p>Harapan Kinerja (Venkatesh et al., 2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya merasa membayar zakat menggunakan platform online berguna dalam proses pembayaran zakat b. Menggunakan platform online memungkinkan saya untuk menyelesaikan pembayaran lebih cepat c. Membayar zakat menggunakan platform online memungkinkan saya melakukan pembayaran zakat dari mana saja d. Membayar zakat menggunakan platform online akan meningkatkan efektivitas dalam membayar zakat
<p>Harapan Usaha (Venkatesh et al., 2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Interaksi saya terhadap platform online dalam pembayaran zakat jelas dan mudah dipahami b. Mudah bagi saya ketika belajar membayar zakat menggunakan platform online ini c. Saya akui membayar zakat melalui platform online mudah dipahami d. Mudah bagi saya menguasai penggunaan platform online online dalam membayar zakat
<p>Pengaruh sosial (Venkatesh et al., 2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Orang-orang di sekitar saya menyarankan saya a menggunakan platform online dalam pembayaran zakat b. Teman dan keluarga saya mengarahkan saya menggunakan platform online untuk membayar zakat c. Penggunaan platform online sebagai pembayaran zakat oleh orang-orang sekitar saya, mempengaruhi saya untuk membayar zakat menggunakan platform online d. Secara umum, organisasi pengelola zakat mendukung metode pembayaran zakat melalui platform online
<p>Kondisi Fasilitas (Venkatesh et al., 2003)</p>	<ul style="list-style-type: none"> a. Saya memiliki sarana dan prasarana yang saya perlukan untuk membayar zakat menggunakan platform online b. Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk

et al., 2003)	<p>membayar zakat menggunakan platform online</p> <p>c. Saya memilih untuk membayar zakat di lembaga zakat yang memiliki fasilitas platform online</p> <p>d. Saya menerima instruksi yang jelas mengenai pembayaran zakat melalui platform online</p>
Literasi Zakat (Kasri & Yuniar, 2021b)	<p>a. Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan kewajiban seorang muslim</p> <p>b. Saya mengetahui bahwa pendapatan/gaji yang saya terima wajib dikeluarkan zakatnya</p> <p>c. Saya mengetahui tentang perhitungan zakat atas harta yang saya miliki</p> <p>d. Saya mengetahui jika pendapatan saya di atas nisab maka saya harus membayar zakat</p> <p>*Nishab : Jumlah minimal pendapatan yang telah mencapai batas untuk berzakat</p> <p>e. Saya mengetahui 8 kelompok (asnaf), seperti fakir, miskin, dsb yang diberikan zakat</p> <p>f. Saya mengetahui lembaga yang mengelola zakat, seperti Badan Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)</p>
Penggunaan (Venkatesh et al., 2003)	<p>a. Penggunaan platform online untuk membayar zakat terus meningkat</p> <p>b. Saya lebih memilih menggunakan platform online untuk membayar zakat dibandingkan dengan pembayaran zakat secara langsung</p> <p>c. Saya selalu mengupdate aplikasi platform online pembayaran zakat dengan versi terbaru</p> <p>d. Saya akan merekomendasikan penggunaan platform online untuk membayar zakat kepada orang lain.</p>

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan partial least squares (PLS). PLS jenis analisis statistic yang mirip dengan SEM. Menurut (Ghozali & Latan, 2015). PLS-SEM memiliki tujuan yaitu mengembangkan teori. PLS dipakai untuk menganalisis hubungan antara variabel laten. PLS merupakan metode analisis yang powerfull oleh karena tidak mengasumsikan data arus dengan pengukuran skala tertentu, jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011). Metode SmartPLS menggunakan bootstrap atau metode perkalian acak. Oleh karena itu, asumsi normalitas tidak akan menjadi masalah. Selain , dengan bootstrap, SmartPLS tidak memerlukan sampel minimal , sehingga dapat diterapkan pada penelitian dengan sampel kecil. Analisis PLS terdiri dari dua sub model yaitu model pengukuran outer model dan model struktural (structural model) atau inner model.

3.7 Uji Statistik Deskriptif

Statistika deskriptif adalah statistik yang dirancang untuk menguraikan atau memberikan gambaran tentang suatu pokok bahasan berdasarkan data dari suatu sampel atau populasi apa adanya, tanpa menganalisis dan menarik kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiyono, 2017) .

3.8 Uji Model Pengukuran atau Outer Model

Outer loading, melihat setiap variabel indikator berhubungan dengan variabel tersembunyi. MTMM (*MultiTrait-MultiMethod*) dengan menguji *validity convergent* and *discriminant*. Sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan dua cara yaitu dengan *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability* (Ghozali & Latan, 2015).

3.8.1 *Convergent Validity*

Convergent validity model pengukuran dengan indikator refleksif dapat melihat korelasi antara skor item atau indikator dengan skor variabelnya. Ukuran reflektif individual dianggap tinggi jika korelasinya lebih besar dari 0,70 dengan konstruk yang

ingin diukur. Namun demikian pada riset tahap pengembangan skala, loading 0,50 sampai 0,60 masih dapat diterima (Ghozali & Latan, 2015).

3.8.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan model pengukuran dari indikator yang dapat dilihat pada *cross loading* antara indikator dengan konstraknya. Metode ini dapat diartikan sebagai metode yang membandingkan akar kuadrat dari *average variance extracted* (AVE) untuk setiap konstruk dengan korelasi konstruk model. Suatu model dapat dikatakan mempunyai *Discriminant Validity* baik ketika nilai

3.8.3 Reliability

Reliability merupakan model pengukuran model yang berguna untuk mengetahui reabilitas suatu konstruk. Dalam PLS-SEM, untuk mengetahui reabilitas suatu konstruk dengan indikator refleksif dapat dilakukan dengan cara yakni *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability*. Suatu konstruk dapat dikatakan *reliable* ketika *Cronbach's Alpha* dan *Composite reliability* diatas 0.70 (Ghozali & Latan, 2015).

3.9 Uji Model Struktural atau Inner Model

Sebuah model struktural, atau inner model menunjukkan hubungan atau kekuatan evaluasi antara variabel laten atau konstruksi berdasarkan teori yang bermakna.

3.9.1 R-Squared

Saat mempertimbangkan model struktural, pertama melihat perkiraannya *R-Squared* untuk setiap variabel laten dependen sebagai kekuatan prediksi dari model struktural. Nilai *R-Squared* ini digunakan untuk menggambarkan efek dari variabel laten dependen terhadap variabel laten dependen apakah mempunyai pengaruh yang substantive. Nilai *R-square* 0,75, 0,50 dan 0,25 dapat disimpulkan bahwa model kuat, moderate dan lemah (Ghozali & Latan, 2015).

3.9.2 *Estimate For Path Coefficients*

Pengujian selanjutnya adalah menggunakan metode bootstrap untuk mengetahui signifikansi pengaruh antar variabel dengan melihat nilai koefisien parameter dan nilai signifikansi statistik T (Ghozali & Latan, 2015).



BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini, menjelaskan penelitian harapan kinerja, harapan usaha, pengaruh sosial, kondisi fasilitas dan literasi zakat terhadap minat menggunakan zakat melalui platform online. Dalam penelitian ini menggunakan data primer yang disebarkan melalui kuesioner kepada orang sudah memiliki penghasilan yang pernah membayar zakat menggunakan platform online di pulau Jawa. Model dan keuntungan dari desain yang diusulkan dan pengujian hipotesis, metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Partial Least Square* (PLS) program PLS 3.0. Langkah selanjutnya menyesuaikan analisis PLS 3.0 yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Ketika hasil pengolahan data diketahui, bukti akan diamankan berdasarkan hipotesis yang ditarik setelah model penelitian sebelumnya direvisi, dan ini akan dirujuk dalam beberapa kesimpulan.

4.1 Karakteristik Responden

Data deskriptif yang diterima dari responden tertentu untuk menyampaikan kekhususan responden. Pada penelitian deskriptif berupa deskripsi profil data penelitian dan interaksi antar variabel yang digunakan dalam penelitian.

4.1.1 Jenis Kelamin Responden

Persentase menurut gender responden dapat dilihat dalam tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4. 1 Responden Menurut Jenis Kelamin

Responden	Jumlah	Persen
Perempuan	81	56,25%
Laki-Laki	63	43,75%
Total	144	100%

Sumber : Data Primer Diolah 2022

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan responden ada 144, perempuan memiliki persentase sebesar 56,25% sedangkan laki-laki dengan persentase 43,75%

4.1.2 Usia Responden

Persentase usia responden dapat dilihat dalam tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4. 2 Responden Menurut Usia

Responden	Jumlah	Persen
26-30 tahun	14	9,722 %
31-35 tahun	13	9,0277 %
36-40 tahun	27	18,75 %
41-45 tahun	24	16,666 %
46-50 tahun	20	13,888 %
>50 tahun	46	31,944%
Total	144	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan responden ada 144, dalam penelitian ini berusia 26-30 tahun memiliki persentase 9,722%, berusia 31-35 tahun memiliki persentase 9,0277 & , berusia 36-40 tahun memiliki 18,75% , berusia 41-45 tahun memiliki 16,666 % , berusia 46-50 tahun memiliki 13,888 % sedangkan berusia >50 tahun dengan persentase 31,944 %.

4.1.3 Pendidikan Terakhir Responden

Persentase pendidikan responden terakhir dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4. 3 Responden Menurut Pendidikan Terakhir

Responden	Jumlah	Persen
D3	16	11,111%
S1	89	61,8055 %

S2	39	27,0833 %
Total	144	100 %

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan responden ada 144, dalam penelitian ini pendidikan terakhir D3 memiliki persentase 11,111 %, sedangkan dengan pendidikan terakhir S1 berpresentasi 61,8055 %, ,sedangkan dengan pendidikan terakhir S2 memiliki persentase 27,0833.

4.1.4 Pengeluaran Per Bulan Responden

Persentase pengeluaran per bulan responden dapat dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4. 4 Responden Menurut Pengeluaran Per Bulan

Responden	Jumlah	Persen
< Rp 2.500.000	8	5,55%
Rp 2.500.000 - 5.000.000	55	38,19%
Rp 5.000.000 - 7.500.000	46	31,94%
Rp 7.500.000 - 10.000.000	21	14,58%
Rp 10.000.000 -12.500.000	10	6,94%
Rp 12.500.000 - 15.000.000	2	1,38%
> Rp 20.000.000	2	1,38%
Total	144	100%

Sumber : Data Primer Diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas terdapat responden sebesar 144, dengan pengeluaran per bulan di dominasi oleh pengeluaran sebesar Rp 2.500.000 - 5.000.000 memiliki persentase 38,15% dan pengeluaran perbulan Rp 5.000.000 - 7.500.000 memiliki persentase 31,94%. Responden yang memiliki persentase terendah pada pengeluaran perbulan Rp 12.500.000 - 15.000.000 memiliki presentase 1,38 % dan pengeluaran perbulan > Rp 20.000.000 memiliki persentase 1,38%.

4.2 Analisis Statistika Deskriptif

Berdasarkan data yang diterima, tanggapan yang diisi oleh responden dirangkum dan kemudian dianalisis untuk menemukan tanggapan penjasar untuk setiap variabel. Hasil pengolahan data diolah dengan menggunakan *bootstrapping* pada PLS 3.0, yang menghasilkan deskripsi statistik variabel penelitian, seperti yang dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4. 5 Deskripsi Statistik

Item	Mean	Min	Max	Standard Deviation
HK1	4,483	1	5	0,678
HK2	4,378	3	5	0,539
HK3	4,476	3	5	0,527
HK4	4,545	3	5	0,538
HU1	4,378	2	5	0,612
HU2	4,301	1	5	0,648
HU3	4,413	2	5	0,595
HU4	4,420	1	5	0,684
PS1	3,909	1	5	0,938
PS2	3,769	1	5	0,921
PS3	3,776	1	5	0,964
PS4	4,112	1	5	0,829
KF1	4,385	3	5	0,590
KF2	4,203	1	5	0,654
KF3	4,322	2	5	0,665

KF4	4,294	2	5	0,667
LZ1	4,587	3	5	0,571
LZ2	4,434	2	5	0,664
LZ3	4,252	2	5	0,789
LZ4	4,490	2	5	0,590
LZ5	4,273	2	5	0,711
LZ6	4,434	3	5	0,598
MM1	4,434	3	5	0,586
MM2	4,245	3	5	0,650
MM3	4,224	2	5	0,770
MM4	4,308	2	5	0,671
PP1	4,350	1	5	0,692
PP2	4,126	2	5	0,737
PP3	4,140	2	5	0,754
PP4	4,259	2	5	0,800

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

4.3 Analisis Data

4.3.1 Convergent Validity

Tujuan adanya *convergent validity* yaitu untuk mengukur kesesuaian antara indikator hasil pengukuran variabel dan konsep teoritis yang menjelaskan keberadaan-keberadaan indikator dari uji variabel tersebut.

Convergent validity memiliki prinsip bahwa indikator dari suatu konstruk alangkah baiknya jika berkolaborasi tinggi. Uji ini dapat di evaluasi dengan melihat hasil *outer loading* (Trenggonowati & Kulsum, 2018).

Outer Loading merupakan tabel yang berisikan loading factor guna menunjukkan besarnya korelasi antara indikator dengan variabel laten. Dapat dikatakan valid apabila nilai loading factor lebih besar dari 0,7 (Trenggonowati & Kulsum, 2018).

Tabel 4. 6 Outer Landing

Variabel	Indikator	Outer Loading	Keterangan
Harapan Kerja	HK1	0,828	Valid Konvergen
	HK2	0,772	Valid Konvergen
	HK3	0,781	Valid Konvergen
	HK4	0,861	Valid Konvergen
Harapan Usaha	HU1	0,702	Valid Konvergen
	HU2	0,820	Valid Konvergen
	HU3	0,851	Valid Konvergen
	HU4	0,825	Valid Konvergen
Pengaruh Sosial	PS1	0,878	Valid Konvergen
	PS2	0,784	Valid Konvergen
	PS3	0,895	Valid Konvergen
	PS4	0,717	Valid Konvergen
Kondisi Fasilitas	KF1	0,716	Valid Konvergen
	KF2	0,724	Valid Konvergen
	KF3	0,783	Valid Konvergen
	KF4	0,868	Valid Konvergen

Literasi Zakat	LZ1	0,767	Valid Konvergen
	LZ2	0,789	Valid Konvergen
	LZ3	0,752	Valid Konvergen
	LZ4	0,804	Valid Konvergen
	LZ5	0,726	Valid Konvergen
	LZ6	0,784	Valid Konvergen
Minat menggunakan	MM1	0,801	Valid Konvergen
	MM2	0,777	Valid Konvergen
	MM3	0,775	Valid Konvergen
	MM4	0,806	Valid Konvergen
Penggunaan Platform	PP1	0,753	Valid Konvergen
	PP2	0,748	Valid Konvergen
	PP3	0,739	Valid Konvergen
	PP4	0,838	Valid Konvergen

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Dalam model *convergent validity* pengukuran menggunakan indikator berdasarkan outer loading. Penelitian ini terdapat 7 variabel dengan jumlah indikator 4-6 dengan skala 1 sampai 5. Berdasarkan hasil pengujian model pengukuran yang terlihat pada tabel 4.6 dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Harapan Kerja dilihat dari HK1-HK4 dengan indikator mempunyai outer loading diatas 0,7.
- b. Variabel Harapan Usaha dilihat dari HU1-HU4 dengan indikator mempunyai outer loading diatas 0,7.

- c. Variabel Pengaruh Sosial dilihat dari PS1-PS4 dengan indicator mempunyai outer loading diatas 0,7.
- d. Variabel Kondisi Fasilitas dilihat dari KF1-KF4 dengan indicator mempunyai outer loading diatas 0,7.
- e. Variabel Literasi Zakat dilihat dari LZ1-LZ6 dengan indicator mempunyai outer loading diatas 0,7.
- f. Variabel Minat Menggunakan dilihat dari MM1-MM4 dengan indicator mempunyai outer loading diatas 0,7.
- g. Variabel Penggunaan Platform dilihat dari PP1-PP4 dengan indicator memiliki outer loading diatas 0,7.

Berdasarkan hasil outer loading diatas dapat diketahui dalam loading factor bahwa semua indikator dinyatakan **valid** karena mempunyai *loading factor* diatas 0,7. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan masing-masing indikator tersebut dinyatakan mampu mengukur variabel laten secara tepat.

4.3.2 Discriminant Validity

Discriminant Validity merupakan sebuah tingkat diferensiasi suatu indikator ketika mengukur beberapa konstruk instrumen. Dalam pengujiannya bisa dilakukan menggunakan pemeriksaan cross loading yaitu membandingkan koefisien korelasi indikator terhadap konstruk asosiasinya (*loading*) dengan koefisien korelasi terhadap konstruk lainnya (*cross loading*). Namun dengan catatan bahwa nilai koefisien korelasi indikator harus lebih besar terhadap konstruk asosiasinya dibanding konstruksi lain. Hal ini menunjukkan nilai koefisien yang lebih besar terindikasi kecocokan suatu indikator untuk menjelaskan konstruk asosiasinya daripada menjelaskan konstruk lainnya (Trenggonowati & Kulsum, 2018). Hasil *cross loading* dapat dilihat pada tabel 4.7 sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Cross Loading

	HK	HU	KF	LZ	MM	PS	PP
HK1	0,828	0,526	0,528	0,548	0,552	0,213	0,455
HK2	0,772	0,455	0,342	0,436	0,361	-0,080	0,204
HK3	0,781	0,486	0,374	0,442	0,385	-0,012	0,228
HK4	0,861	0,581	0,576	0,562	0,552	0,250	0,437
HU1	0,665	0,702	0,577	0,507	0,542	0,291	0,449
HU2	0,412	0,820	0,614	0,315	0,443	0,193	0,385
HU3	0,514	0,851	0,647	0,424	0,493	0,173	0,359
HU4	0,406	0,825	0,636	0,377	0,464	0,258	0,427
KF1	0,489	0,652	0,716	0,407	0,460	0,241	0,386
KF2	0,349	0,604	0,724	0,291	0,393	0,188	0,379
KF3	0,520	0,515	0,783	0,465	0,488	0,358	0,502
KF4	0,445	0,660	0,868	0,482	0,507	0,420	0,596
LZ1	0,491	0,441	0,391	0,767	0,405	0,095	0,219
LZ2	0,480	0,359	0,366	0,798	0,423	0,069	0,212
LZ3	0,430	0,421	0,451	0,752	0,478	0,166	0,397
LZ4	0,528	0,453	0,498	0,804	0,524	0,163	0,381
LZ5	0,415	0,315	0,322	0,726	0,367	0,110	0,323
LZ6	0,530	0,384	0,438	0,784	0,427	0,115	0,234
MM1	0,589	0,597	0,572	0,606	0,801	0,286	0,640
MM2	0,446	0,370	0,400	0,404	0,777	0,231	0,498
MM3	0,317	0,493	0,482	0,346	0,775	0,382	0,580
MM4	0,475	0,441	0,403	0,416	0,806	0,270	0,523

	HK	HU	KF	LZ	MM	PS	PP
PP1	0,410	0,518	0,525	0,360	0,521	0,309	0,753
PP2	0,321	0,435	0,444	0,304	0,622	0,433	0,748
PP3	0,253	0,259	0,448	0,247	0,503	0,334	0,739
PP4	0,341	0,347	0,479	0,278	0,553	0,471	0,838
PS1	0,078	0,181	0,304	0,119	0,334	0,878	0,458
PS2	0,078	0,150	0,250	0,014	0,271	0,784	0,405

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Hasil dari cross-loading pada Tabel 4.7, nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi lainnya. Menyatakan bahwa semua variable memiliki *discriminant validity* yang baik.

Selanjutnya membandingkan nilai akar AVE dengan korelasi antar variabel. Hasilnya dimana nilai AVE asli lebih besar dari korelasi antar variabel (Yamin & Kurniawan, 2011). Model memiliki discriminant validity yang lebih baik jika akar kuadrat AVE untuk masing-masing variabel dengan nilai asli lebih besar dari korelasi antara dua variabel. Nilai AVE minimal yang direkomendasikan adalah sebesar dari 0,50. Hasil output nilai AVE dapat dilihat pada Tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4. 8 Nilai AVE dan Akar Kuadrat AVE

Variabel	AVE	Akar Kuadrat AVE
Harapan Kerja	0,658	0,811
Harapan Usaha	0,642	0,802
Kondisi Fasilitas	0,601	0,775
Literasi Zakat	0,596	0,772
Minat Menggunakan	0,624	0,790
Pengaruh Sosial	0,675	0,822
Penggunaan Platform	0,594	0,771

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai variabel menunjukkan nilai AVE lebih besar dari 0,50 yaitu dengan nilai terkecil 0,594 untuk variabel Penggunaan Platform dan terbesar 0,675 untuk variabel Pengaruh Sosial. Nilai tersebut sudah memenuhi persyaratan sesuai dengan batas nilai minimum AVE yang ditentukan yaitu 0,50. Setelah diketahui nilai akar kuadrat dari AVE untuk masing-masing variabel, selanjutnya adalah membandingkan akar kuadrat AVE dengan korelasi antar variabel dalam model. Pada penelitian ini hasil dari korelasi antar variabel dengan nilai akar kuadrat AVE dapat ditunjukkan pada Tabel 4.9 berikut:

Tabel 4. 9 Fornel-Larcker Criterion

	HK	HU	KF	LZ	MM	PS	PP
HK	0,811						
HU	0,637	0,802					
KF	0,580	0,775	0,775				
LZ	0,622	0,516	0,539	0,772			
MM	0,587	0,613	0,598	0,573	0,790		
PS	0,147	0,290	0,407	0,158	0,372	0,822	
PP	0,432	0,510	0,616	0,387	0,717	0,505	0,771

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Dari hasil *fornel-larcker criterion* pada tabel 4.9 bahwa nilai korelasi variabel dengan indikatornya lebih besar daripada nilai korelasi dengan variabel lainnya. Hal itu dapat dilihat dengan nilai akar kuadrat AVE setiap variabel lebih besar dibandingkan dengan korelasi antara variabel dengan variabel lainnya. Dengan demikian bahwa semua variabel laten sudah memiliki *discriminant validity* yang baik.

4.3.3 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Uji reliabilitas variabel yang diukur dengan *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari indikator yang mengukur variabel. Hasil uji *composite reliability* dan *cronbach's alpha* dari Smart PLS dapat ditunjukkan pada tabel 4.10 berikut:

Tabel 4. 10 Composite Reliability dan Cronbach's Alpha

Variabel	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted(AVE)
Harapan Kinerja	0,830	0,855	0,885	0,658
Harapan Usaha	0,812	0,811	0,877	0,642
Kondisi Fasilitas	0,780	0,812	0,857	0,601
Literasi Zakat	0,865	0,871	0,899	0,596
Minat Menggunakan	0,800	0,809	0,869	0,624
Pengaruh Sosial	0,836	0,843	0,892	0,675
Penggunaan Platform	0,771	0,772	0,854	0,594

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Variabel yang reliabel jika memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* diatas 0,60. Dari hasil output SmartPLS di atas semua variabel memiliki nilai *composite reliability* di atas 0,70 dan *cronbach's alpha* di atas 0,60. Maka disimpulkan bahwa variable memiliki reabel yang baik dan juga nilai AVE setiap variabel > 0,5.

4.3.4 Pengujian Model Struktural (Inner Model)

Dalam menguji model struktural (inner model) digunakan dengan melihat nilai R-Squared. Menurut (Ghozali & Latan, 2015) , perubahan nilai R-Squared dapat digunakan dengan nilai 0,75, 0,50, dan 0,25 dapat dikatakan bahwa model kuat, moderate, dan lemah untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, model struktural dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 11 R-squared

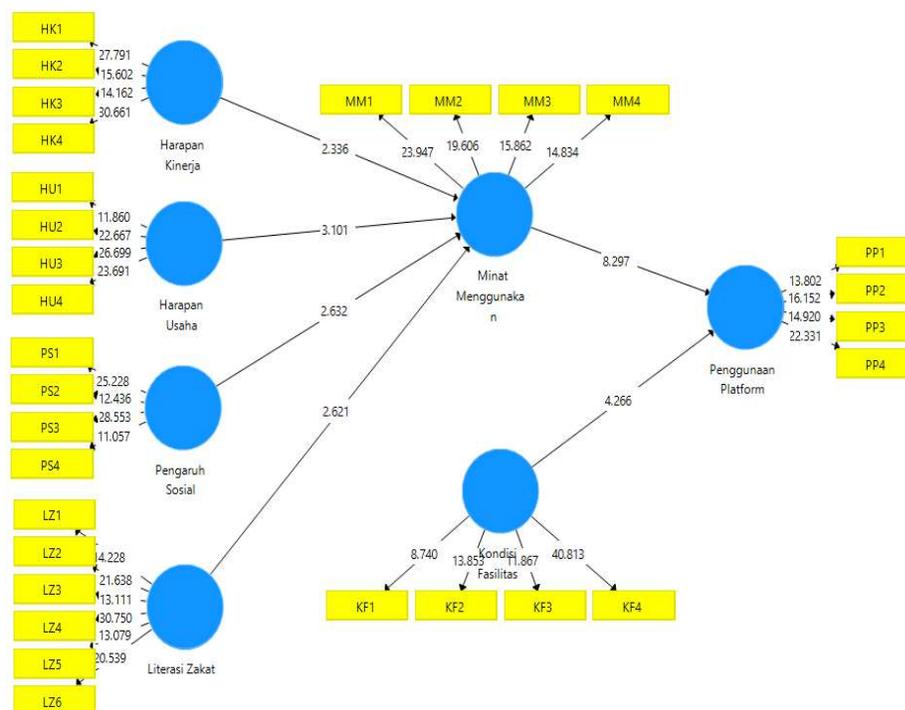
	R Square	R Square Adjusted
Minat Menggunakan	0,528	0,514
Penggunaan Platform	0,568	0,562

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Tabel 4.11 nilai R-Squared untuk variabel Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, dan Literasi Zakat terhadap Minat Menggabungkan adalah 0,528. Artinya, Minat Menggabungkan dipengaruhi oleh Harapan Kinerja, Harapan Usaha, Pengaruh Sosial, dan Literasi Zakat sebesar 52,8%, sedangkan sisanya 47,2% dipengaruhi faktor lain.

Nilai R-Squared dari variabel Penggunaan Platform adalah 0,568. Artinya, Penggunaan Platform dipengaruhi oleh Minat Menggunakan dan Kondisi Fasilitas sebesar 56,8% sedangkan sisanya 43,2% dipengaruhi faktor lain. R-square pada penelitian ini memiliki model yang moderat karena $0.528 > 0.05$ dan $0.568 > 0.25$.

Dalam model evaluasi PLS dalam model struktural menggunakan R-squared untuk variabel dependen dan nilai koefisien path untuk variabel independen yang selanjutnya dinilai dengan signifikansi berdasarkan nilai t-statistic setiap path. Penelitian model struktural dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 4. 1 Tampilan Hasil SmartPLS Bootstrapping

Untuk melihat signifikansi model dalam pengujian model struktural, dapat dilihat dari nilai t-statistic antara variabel independen ke variabel dependen dalam tabel Path Coefficient pada output SmartPLS dibawah ini:

Tabel 4. 12 Path Coefficients (Mean, STDEV, t-Value)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV EV)	P Values
HK -> MM	0,216	0,213	0,093	2,336	0,020
HU -> MM	0,278	0,289	0,090	3,101	0,002
KF -> PP	0,292	0,301	0,068	4,266	0,000
LZ -> MM	0,260	0,254	0,099	2,621	0,009
MM -> PP	0,542	0,539	0,065	8,297	0,000
PS -> MM	0,218	0,219	0,083	2,632	0,009

Sumber: Output SmartPLS 3.0, 2022

Berdasarkan Tabel 4.13, dinyatakan bahwa hipotesis 1-6 penelitian berpengaruh positif dan signifikan. Untuk mengetahui hipotesis 1-6 diterima dengan melihat nilai T-Statistic > T-Tabel (1,96) dan P Values < 0,05 dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Variabel yang paling berpengaruh ditunjukkan oleh original sampel dimana nilai original sampel menunjukkan seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Maka berdasarkan hasil pengujian didapatkan variabel yang paling berpengaruh adalah variabel minat menggunakan yang berpengaruh pada harapan kinerja, harapan usaha, kondisi fasilitas, literasi zakat dan pengaruh sosial

4.4 Pengujian Hipotesis

Pengujian Hipotesis dilakukan berdasarkan hasil pengujian Inner model (model struktural) yang meliputi output r-square, koefisien parameter dan t-statistik. Dengan melihat nilai signifikansi antar variabel, t-statistik, serta p-values, yang dimana t-statistik > 1,96 menggunakan tingkat signifikansi p-value 0,05 (5%) serta koefisien beta bernilai

positif. Nilai pengujian hipotesis penelitian ini dapat ditunjukkan pada Tabel 4.13 dan hasil model penelitian ini dapat digambarkan seperti di Gambar 4.1:

4.4.1 Pengujian Hipotesis H1 (Harapan Kinerja Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online)

Variabel Harapan Kinerja dimana nilai t -statistik $2,336 > t$ -tabel $1,96$ dengan p value $0,020 < 0,05$. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Harapan Kinerja **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Harapan Kinerja akan menyebabkan semakin tinggi juga Minat Menggunakan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya.

Pada penelitian (Kasri & Yuniar, 2021) dan (Cahyani et al., 2022) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat untuk menggunakan dan menerima teknologi. Disisi lain, harapan kinerja juga berpengaruh positif terhadap penggunaan platform zakat online di Indonesia (Cahyani et al., 2022).

Hasil pengujian penelitian ini dikuatkan dengan penelitian lain yang menyatakan bahwa ekspektasi kinerja dan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap niat berperilaku, kondisi fasilitas dan niat perilaku berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku penggunaan platform pembayaran zakat (Nuryahya et al., 2022). Al Arif (2023) yang menyatakan bahwa kesimpulan hasil penelitiannya organisasi pengelola zakat harus meningkatkan fitur pada platform pembayaran digital untuk memudahkan masyarakat membayar zakat.

4.4.2 Pengujian Hipotesis H2 (Harapan Usaha Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online)

Variabel Harapan Usaha dimana nilai t -statistik $3,101 > t$ -tabel $1,96$ dengan p value $0,002 < 0,05$. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Harapan Usaha **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Harapan Usaha akan menyebabkan semakin tinggi juga Minat Menggunakan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian Syarifah et al. (2022), variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat muzakki membayar zakat melalui fintech dibuktikan dengan nilai t hitung $>$ t tabel yaitu 6.003 lebih besar dari 1,66159 dan nilai sig (0,000) $<$ 0,05.

4.4.3 Pengujian Hipotesis H3 (Pengaruh Sosial Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online)

Variabel Pengaruh Sosial dimana nilai t - statistik 2,632 $>$ t -tabel 1,96 dengan p value 0,009 $<$ 0,05. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Sosial **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Pengaruh Sosial akan menyebabkan semakin tinggi juga Minat Menggunakan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian (Kurniawan, 2022), kepercayaan dan pengaruh sosial memiliki pengaruh yang dominan terhadap minat untuk menggunakan aplikasi zakat digital melalui media apapun untuk menjangkau calon konsumen. Dalam hal ini penyedia jasa merekomendasikan tentang penggunaan aplikasi zakat memberikan beberapa rekomendasi tentang penggunaan aplikasi zakat online.

4.4.4 Pengujian Hipotesis H4 (Literasi Zakat Dengan Minat Menggunakan Platform Zakat Online)

Variabel Literasi Zakat dimana nilai t - statistik 2,621 $>$ t -tabel 1,96 dengan p value 0,009 $<$ 0,05. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Literasi Zakat **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Literasi Zakat akan menyebabkan semakin tinggi juga Minat Menggunakan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya.

Hasil penelitian Anggraini & Rachma Indrarini (2022), bahwa literasi zakat berpengaruh positif dengan keinginan konsumen menggunakan aplikasi zakat online. Efektivitas penyaluran secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap minat ZIS menggunakan Fintech Crowdfunding.

4.4.5 Pengujian Hipotesis H5 (Minat Menggunakan Platform Zakat Online Terhadap Penggunaan Platform Zakat Online)

Variabel Minat Menggunakan Platform Zakat Online dimana nilai t- statistik $8,297 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Minat Menggunakan Platform Zakat Online **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Minat Menggunakan Platform Zakat Online akan menyebabkan semakin tinggi juga Penggunaan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya. Hasil Penelitian Astuti & Prijanto (2021) bahwa minat muzaki membayar zakat melalui kitabisa.com dipengaruhi oleh persepsi kemudahan penggunaan, sikap, norma subyektif, dan persepsi control perilaku. Penelitian ini membuktikan bahwa minat menggunakan aplikasi yang memudahkan bayar zakat berpengaruh signifikan.

4.4.6 Pengujian Hipotesis H6 (Kondisi Fasilitas Platform Zakat Online Terhadap Penggunaan Platform Zakat Online)

Variabel Kondisi Fasilitas Platform Zakat Online dimana nilai t- statistik $4,266 > t\text{-tabel } 1,96$ dengan $p \text{ value } 0,000 < 0,05$. Hasil uji hipotesis penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Kondisi Fasilitas Platform Zakat Online **berpengaruh positif dan signifikan**. Mengingat hubungan kedua variabel adalah positif menunjukkan hubungan keduanya positif, artinya semakin tinggi responden mempersepsikan Kondisi Fasilitas Platform Zakat Online akan menyebabkan semakin tinggi juga Penggunaan Platform Zakat Online, begitu juga sebaliknya. Penelitian Brilianty & Muhtadi (2022), bahwa pemanfaatan teknologi digital sangat penting untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya zakat, transparansi penyaluran dana dan program-program yang dilaksanakan LAZISMU.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengujian dan analisis di atas serta tinjauan teori pendukung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari 6 (enam) hipotesis yang diajukan, semua hipotesis terbukti berpengaruh positif dan signifikan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:
 - 1) Pengujian hipotesis pertama (H1) Harapan Kinerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan platform zakat online.
 - 2) Pengujian hipotesis kedua (H2) Harapan Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan platform zakat online.
 - 3) Pengujian hipotesis ketiga (H3) Sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan platform zakat online.
 - 4) Pengujian hipotesis keempat (H4) Literasi Zakat berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat menggunakan platform zakat online.
 - 5) Pengujian hipotesis kelima (H5) Minat menggunakan platform zakat online berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan platform zakat online.
 - 6) Pengujian hipotesis keenam (H6) kondisi fasilitas platform zakat online berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan platform zakat online.

5.2 Saran

Berdasarkan nilai terendah pada indikator dalam variabel penelitian, peneliti menemukan bahwa nilai terendah terdapat pada variabel Minat dengan indikator “Saya akan selalu memilih untuk membayar zakat melalui platform online”. Maka, saran yang akan diberikan antara lain:

- Mempermudah syarat dan tata cara pengguna untuk menggunakan platform zakat online
- Memberikan bukti nyata pada pengguna bahwa zakat yang mereka bayarkan tersalurkan dengan baik dan tepat. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan transparansi keuangan maupun dokumentasi penyaluran zakat.

Berdasarkan nilai terendah pada indikator dalam variabel penelitian, peneliti menemukan bahwa nilai terendah terdapat pada variabel Harapan Kerja dengan indikator “Menggunakan platform online memungkinkan saya untuk menyelesaikan pembayaran lebih cepat”. Maka, saran yang akan diberikan antara lain :

1. Mempermudah dan mempercepat prosedural pembayaran zakat menggunakan platform online bagi penggunanya.
2. Bekerja sama dengan beberapa Bank Konvensional dalam naungan BUMN untuk mempermudah transaksi zakat yang akan dilakukan pengguna

Berdasarkan nilai terendah pada indikator dalam variabel penelitian, peneliti menemukan bahwa nilai terendah terdapat pada variabel Harapan Usaha dengan indikator “Interaksi saya terhadap platform online dalam pembayaran zakat jelas dan mudah dipahami”. Maka, saran yang akan diberikan antara lain :

1. Menyediakan Customer Service yang siap melayani berbagai keluhan dan pertanyaan pengguna dalam waktu 24 jam. Hal ini dapat dilakukan dengan membagi sumber daya manusia perusahaan dalam beberapa shift kerja.
2. Menyediakan informasi bagi pengguna untuk beberapa hal yang dapat ditanyakan sebagai hal umum. Misalnya, prosedur membuat akun, prosedur pembayaran dan lain-lain.

Berdasarkan nilai terendah pada indikator dalam variabel penelitian, peneliti menemukan bahwa nilai terendah terdapat pada variabel Pengaruh Sosial dengan indikator “Secara umum, organisasi pengelola zakat mendukung metode pembayaran zakat melalui platform online”. Maka, saran yang akan diberikan antara lain:

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Arabiyah, M. al-L. (2004). *al-Mu'jam al-Wasit*. Maktabah asy-Syurūq ad-Dauliyyah.
- Al-Qardawi, Y. (2013). *Fiqhu al-Zakāt*. Maktabah Wahbah.
- Amil, B., & Nasional, Z. (2020). *Rencana Strategis Zakat Nasional*. 0–37.
- Anggraini, Y. N., & Indrarini, R. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Zakat dan Kepercayaan terhadap Minat Membayar Zakat Melalui Zakat Digital pada Masyarakat di Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Ekonomika dan Bisnis Islam*, 5(1), 54–66. <https://doi.org/10.26740/jekobi.v5n1.p54-66>
- Anjaswati, N., & Berakon, I. (2022). Utaut Dan Kepuasan Berzakat Melalui Fintech: Peran Religiositas Sebagai Variabel Moderasi. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 211–234. <https://doi.org/10.24042/revenue.v3i2.13689>
- Arif, A., Nofrianto, M. N. R., & Fasa, M. I. (2023). The preference of Muslim young generation in using digital zakat payment: Evidence in Indonesia. *Journal of Islamic Economics*, 7(1), 1–16.
- Astuti, W., & Prijanto, B. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Muzaki dalam Membayar Zakat Melalui Kitabisa.com: Pendekatan Technology Acceptance Model dan Theory of Planned Behavior. *Al-Muzara'Ah*, 9(1), 21–44. <https://doi.org/10.29244/jam.9.1.21-44>
- Az-Zubaili, Wabbah. 2011. *Fi*. (2011).
- BAZNAS. (2019). Laporan Kinerja Badan Amil Zakat Nasional Tahun 2020. *Laporan*, 53(9), 1689–1699. www.baznas.go.id
- Brilianty, V. M., & Muhtadi, M. (2022). Literasi Zakat Untuk Pemberdayaan Muzzaki Melalui Platform Digital (Studi Kasus Di Lazismu Menteng, Jakarta Pusat). *Islamic Management and ...*, 4(2), 163–178. <https://doi.org/10.18326/imej.v4i2.163-178>
- Cahyani, U. E., Sari, D. P., & Afandi, A. (2022). Determinant of Behavioral Intention to Use Digital Zakat Payment: The Moderating Role of Knowledge of Zakat. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 9(1), 1. <https://doi.org/10.21043/ziswaf.v9i1.13330>
- Choudhury, M. A., & Bhatti, I. (2016). *Heterodox Islamic Economics: The emergence of an ethico-economic theory*. Routledge.
- Choudhury, M. A., & Malik, U. A. (1992). 'Zakat', the Wealth Tax in Islam. *The Foundations of Islamic Political Economy*, 63–102. https://doi.org/10.1007/978-1-349-21973-5_3
- Farabi, N. A. (2016). Analisis Penerapan Sistem informasi ZISW Dengan Menggunakan Metode UTAUT. *Indonesian Journal on Computer and Information Technology*, 1(2), 71–79.

- Farhatunnada, I., & Ghafur Wibowo, M. (2022). Determinants Of Muslim Intention In Yogyakarta To Pay ZIS Online During The Covid-19 Pandemic. *AZKA International Journal of Zakat & Social Finance*, 3(2), 182–207. <https://doi.org/10.51377/azjaf.vol3no2.123>
- Ghafilliy, A. M. Al. (2008). *Nawāzilū aḥ-Zakāh Dirāsah Fiqhiyyah Ta'sbihiyyah li Mustajaddāt aḥ-Zakāt*. Darul Maiman-Bank Bilad.
- Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivarite dengan SPSS*. BP Undip.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. BP Undip.
- Gubernur Bank Indonesia. (2021). *BI terus dorong transformasi ekonomi dan keuangan syariah*. https://www.bi.go.id/id/publikasi/ruang-media/news-release/Pages/sp_238121.aspx
- Gubernur Bank Indonesia. (2022). *Ekonomi Digital 2022 Berkembang Pesat, Ditopang Belanja Online hingga Digital Banking*. <https://bisnis.tempo.co/read/1681791/ekonomi-digital-2022-berkembang-pesat-ditopang-belanja-online-hingga-digital-banking>
- Hudaefi, F. A., Beik, I. S., Zaenal, M. H., Choirin, M., Farchatunnisa, H., & Junari, U. L. (2020). How Does Zakat Institution Respond To Fintech ? Evidence From Baznas, Indonesia. *International Journal of Zakat and Islamic Philanthropy*, 2(1), 32–40.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- PERATURAN BANK INDONESIA NOMOR 19/12/PBI/2017 TENTANG PENYELENGGARAAN TEKNOLOGI FINANSIAL, Peraturan Bank Indonesia 1 (2017).
- Fatwa Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia NO: 117/DSN-MUI/II/2018 tentang Layanan Pembiayaan Berbasis Teknologi Informasi Berdasarkan Prinsip Syariah, (2018).
- Indriantoro, S. . (2007). *Metodologi Penelitian Bisnis. In Yogyakarta*.
- Jayani, D. H. (2021). *Lebih dari Setengah Penduduk Indonesia Tinggal di Jawa*. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/01/22/lebih-dari-setengah-penduduk-indonesia-tinggal-di-jawa>
- Kasri, R. A., & Yuniar, A. M. (2021a). Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 362–379. <https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0258>
- Kasri, R. A., & Yuniar, A. M. (2021b). Determinants of digital zakat payments: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 12(3), 362–379. <https://doi.org/https://doi.org/10.1108/JIABR-08-2020-0258>

- Khechine, H., Lakhal, S., & Ndjambou, P. (2016). A meta-analysis of the UTAUT model : Eleven years later. *Canadian Journal of Administrative Sciences*, 33(2), 138–152. <https://doi.org/https://doi.org/10.1002/CJAS.1381>
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2021). *Adopsi Teknologi Digital untuk Meningkatkan Realisasi Pengumpulan ZIS Nasional*. <https://kneks.go.id/isuutama/32/adopsi-teknologi-digital-untuk-meningkatkan-realisasi-pengumpulan-zis-nasional>
- Komite Nasional Ekonomi dan Keuangan Syariah. (2022). *Upaya Penguatan Digitalisasi Pelaporan Zakat Nasional*. <https://kneks.go.id/berita/504/upaya-penguatan-digitalisasi-pelaporan-zakat-nasional?category=1>
- Kurniawan, I. A. (2022). *The Effect Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Social Influence*.
- Li, Y., He, T., Song, Y., Yang, Z., & Zhou, R. (2017). Factors impacting donors ' intention to donate to charitable crowd-funding projects in China : a UTAUT-based model. *Information, Communication & Society*, 21(3), 404–415. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/1369118X.2017.1282530>
- Mahri, A. J. W., Nuryahya, E., & Nurasyiah, A. (2019). Influencing Factors of Muzaki Use and Receive Zakat Payment Platform. *International Conference of Zakat*, 203–215. <https://doi.org/https://doi.org/10.37706/iconz.2019.176>
- Muhammad, S. A., & Saad, R. A.-J. (2016). Moderating Effect of Attitude toward Zakat Payment on the Relationship between Moral Reasoning and Intention to Pay Zakat. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 520–527. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.029>
- Muneeza, A., & Nadwi, S. (2019). The Potential of Application of Technology Based Innovations for Zakat Administration in India. *International Conference Of Zakat 2019 Proceedings*.
- Murniati, R., & Beik, I. S. (2012). Pengaruh Zakat Terhadap Indeks Pembangunan Manusia dan Tingkat Kemiskinan Mustahik : Studi Kasus Pendayagunaan BAZNAS Kota Bogor Influence of Zakat on Human Development Index and Poverty Level of Mustahik: Case Study of BAZNAS Utilization in Bogor. *Jurnal Al-Muzara'ab*, 2(2), 135–149.
- Musahidah, U., & Sobari, N. (2021). Determinants of the Intentions of Indonesian Muslim Millennials in Cash Waqf Using E-Payment. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(2), 65–91. <https://doi.org/10.46899/jeps.v9i2.284>
- Muthi'ah, S., Syauqi Beik, I., & Endri, D. (2021). Analisis Faktor Penentu Tingkat Kepatuhan Membayar Zakat (Studi pada BAZNAS DKI Jakarta). *Iltizam Journal of Shari'ah Economics Research*, 5(1), 48–62. www.pusat.baznas.go.id
- Nuryahya, E., Mahri, A. J. W., Nurasyiah, A., & Adiresuty, F. (2022). Technology

- acceptance of zakat payment platform: An analysis of modified of unified theory of acceptance and use of technology. In *al-Uqud: Journal of Islamic Economics* (Vol. 6, Nomor 1, hal. 142–159). <https://doi.org/10.26740/aluqud.v6n1.p142-159>
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 77 /Pojk.01/2016 Tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informas, (2016).
- Prodi, J., Syari, E., Zakat, P., & Kontemporer, E. (2019). Dinar : Jurnal Prodi Ekonomi Syari'ah 61 Pengelolaan Zakat yang Efektif di Era Kontemporer. *Dinar*, 2(1), 61–85.
- Qardhawi, D. Y. (1999). *Fiqh Al Zakah: A Comparative Study Of Zakah, Regulations And Philosophy In The Light Of Qur'an And Sunnah*. Scientific Publishing Centre.
- Salleh, S. M., Ismail, N. S., Hamazah, M. F. S., Zahari, M. S. A., Mohammed, H. N., & Abdullah, N. (2017). Knowledge Sharing and Organizational Commitment in Organization. *Journal of Applied Environmental Bio-Sciences*, 7(58), 37–40.
- Soemitra, A., & Nasution, J. (2021a). The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations. *5th International Conference Of Zakat (ICONZ)*, 323–335.
- Soemitra, A., & Nasution, J. (2021b). The Influence of Zakat Literacy, Trust, and Ease of Digital Payments on Generation Z and Y Intention in Paying Zakat to Amil Zakat Organizations. *5th International Conference Of Zakat (ICONZ)*, 323–335.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Azzagrafika.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.
- Sujarweni, V. W. (2015). *Statistik Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Yogyakarta.
- Sulaeman, S., & Ninglasari, S. Y. (2020a). Analysing the Behavioral Intention Factors in Using Zakat-Based Crowdfunding Platform in Indonesia: A Quantitative Study. *International Journal of Zakat*, 5(3), 1–19. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i3.267>
- Sulaeman, S., & Ninglasari, S. Y. (2020b). Analyzing the Behavioral Intention Factors in Using Zakat-Based Crowdfunding Platform in Indonesia. *International Journal of Zakat*, 5(3), 1–19. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v5i3.267>
- Sutrisno, H. (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen Angket, Tes, dan Skala Nilai dengan BASICA In Yogyakarta*.
- Syahputra, A., & Mukhtasar, M. (2021). Digitizing Zakat Collection through the E-payment System. *Al-Ammal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 13(1), 14. <https://doi.org/10.24235/amwal.v13i1.7962>

- Syarifah, L., Bushtomi, A. O., & Faozi, M. M. (2022). PENGARUH RELIGIUSITAS, KEPERCAYAAN DAN DIGITAL LITERACY TERHADAP MINAT MUZAKKI MEMBAYAR ZAKAT MELALUI FINTECH *Lailatis*. 1, 1–12.
- Tlemsani, I., & Matthews, R. (2020). Zakat and social capital : thoughts on modernism , postmodernism , and faith. *Journal of Management, Spirituality & Religion*, 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.1080/14766086.2020.1841673>
- Trenggonowati, D. L., & Kulsum, K. (2018). Analisis Faktor Optimalisasi Golden Age Anak Usia Dini Studi Kasus Di Kota Cilegon. *Journal Industrial Servicess*, 4(1), 48–56. <https://doi.org/10.36055/jiss.v4i1.4088>
- Varma, A. (2018). Mobile Banking Choices of Entrepreneurs: A Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) Perspective. *Theoretical Economics Letters*, 8(14), 2921–2937. <https://doi.org/https://doi.org/10.4236/tel.2018.814183>
- Venkatesh, V., & Davis, F. D. (2000). A Theoretical Extension of the Technology Acceptance Model: Four Longitudinal. *Management Science*, 46(2), 186–204. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1287/mnsc.46.2.186.11926>
- Venkatesh, V., Morris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance Of Information Technology: Toward A Unified View. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 27(3), 425–478.
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial Least Square Path Modeling: Aplikasi dengan Software XLSTAT, SmartPLS, dan Visual PLS*. Salemba Infotek.
- Yuniar, A. M., Natasya, A., Kasri, R., & Siswantoro, D. (2021). Zakat and Digitalization: A Systematic Literature Review. *5th International Conference of Zakat Proceedings*, 523–534.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner

Bapak, ibu, Saudara/i yang terhormat,

بركاته و الله رحمة و عليكم السلام

Perkenalkan, Saya Emiroh Arsyina Ahimsa. Mahasiswa Aktif Program Studi S1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Bisnis dan Ekonomika, Universitas Islam Indonesia. Saat ini kami sedang melakukan penelitian dengan topik :

"Analisis Minat Umat Islam Membayar Zakat Melalui Platform Online"

Platform online adalah sebuah media yang menjadi lokasi suatu acara atau transaksi secara online. Platform online memungkinkan pembayaran zakat dilakukan melalui media digital atau e commerce, seperti Gopay, Shopee, OVO, LinkAja, Dana, Tokopedia, Bukalapak dan sebagainya .

Kami mohon kesediaan Bapak, Ibu, saudara/i untuk meluangkan waktu sekitar lima menit untuk mengisi kuesioner penelitian. Penelitian ini ditujukan kepada responden dengan kriteria sebagai berikut:

1. Beragama Islam
2. Pernah membayar zakat melalui online

Jika memenuhi kriteria tersebut, kami mohon kesediaan Bapak, Ibu, Saudara/I untuk mengisi kuesioner. Kami mohon ketersediaan Bapak, Ibu, Saudara/i untuk meluangkan waktu sekitar 5-8 menit untuk mengisi kuesioner penelitian. Semua data dan informasi yang Bapak, Ibu, Saudara/i isi bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Segala bentuk pertanyaan, kritik, dan saran terhadap penelitian ini dapat disampaikan melalui email 19313092@students.uii.ac.id.

Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Bapak. Ibu, Saudara/i dalam berpartisipasi pada penelitian ini.

وَبَرَكَاتُهُ اللهُ وَرَحْمَةُ عَلَيْهِمُ وَالسَّلَامُ

Hormat Saya

Emiroh Arsyina Ahimsa

Karakteristik Responden

1. **Nama:**
2. **Jenis Kelamin**
 - a) Laki-Laki
 - b) Perempuan
3. **Status**
 - a) Menikah
 - b) Belum Menikah
4. **Umur**
 - a) Dibawah 25 Tahun
 - b) 26-30 Tahun
 - c) 31-35 Tahun
 - d) 36-40 Tahun
 - e) 41-45 Tahun
 - f) 46-50 Tahun
 - g) Diatas 50 Tahun
5. **Pendidikan**
 - a) Lulusan SMA sederajat
 - b) Lulusan Sarjana (S1)
 - c) Lulusan Master (S2)
 - d) Lulusan Doktor (S3)
6. **Pekerjaan**
 - a) Pelajar/Mahasiswa
 - b) Pegawai Negeri
 - c) Pegawai Swasta
 - d) Pengusaha/wirausaha
 - e) Ibu Rumah Tangga
7. **Pengeluaran perbulan**
 - a) Kurang dari Rp 2.500.000
 - b) Rp 2.500.000 – Rp 5.000.000
 - c) Rp 5.000.000 – Rp7.500.000
 - d) Rp 7.500.000 – Rp 10.000.000
 - e) Rp 10.000.000 – RP 12.500.00
 - f) RP 12.500.000 – RP 15.000.000
 - g) Rp 15.000.000 – 17.500.000
 - h) Rp 17.500.000 – 20.000.000
 - i) Lebih dari Rp 20.000.000
8. **Lama Menggunakan Platform Online untuk membayar zakat**
 - a) Kurang dari 1 Tahun
 - b) 1- 2 Tahun



- c) 2- 3 Tahun
- d) 3-4 tahun
- e) Lebih dari 4 Tahun

9. Platform online yang pernah digunakan

- a) Mobile banking
- b) Dana
- c) LinkAja
- d) Tokopedia
- e) BukaLapak
- f) Shopee
- g) Gojek
- h) Blibli
- i) OVO
- j) DOKU

9. Berapa rata-rata zakat dalam 1 tahun

- a) Kurang dari Rp 1.000.000
- b) Rp 1.010.000 - Rp 2.500.000
- c) Rp 2.510.000 - Rp 5.000.000
- d) Rp Rp 5.010.000 - Rp 7.500.000
- e) Rp Rp 7.510.000 - Rp 10.000.000
- f) Rp 10.010.000 - Rp 12.500.000
- g) Rp 12.510.000 - Rp 15.000.000
- h) Rp 15.010.000 - Rp 17.500.000
- i) Rp 17.510.000 - Rp 20.000.000
- j) Lebih dari Rp 20.010.000

E. Asal daerah

- a) Nanggore Aceh Darussalam
- b) Sumatera Utara
- c) Sumatera Selatan
- d) Sumatera Barat
- e) Bengkulu: Bengkulu Riau
- f) Kepulauan Riau
- g) Jambi
- h) Lampung
- i) Bangka Belitung
- j) Kalimantan Barat
- k) Kalimantan Timur
- l) Kalimantan Selatan

- m) Kalimantan Tengah
- n) Kalimantan Utara
- o) Banteng
- p) DKI Jakarta
- q) Jawa Barat
- r) Jawa Tengah
- s) DI Yogyakarta
- t) Jawa Timur
- u) Bali
- v) Nusa Tenggara Timur
- w) Nusa Tenggara Barat
- x) Gorontalo
- y) Sulawesi Barat
- z) Sulawesi Tengah

Intruksi Penelitian :

Berilah jawaban pertanyaan dengan memilih pada kolom yang tersedia sesuai dengan kondisi yang Anda alami saat ini. Dengan ketentuan :

- a. Pilihlah pada salah satu kolom jawaban yang tersedia mulai dari angka 1 s/d 5 untuk setiap item pertanyaan yang disediakan sesuai dengan pendapat Anda.
- b. Apabila Anda setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin tinggi disebelah kanan. Semakin mendekati angka 5 maka Anda semakin setuju atau semakin mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.
- c. Apabila Anda tidak setuju dengan pernyataan yang diajukan dalam kuesioner, maka berikan tanda pada angka yang menunjukkan nilai yang semakin rendah disebalah kiri. Semakin mendekati angka 1 maka Anda semakintidak setuju atau semakin tidak mengetahui dengan pernyataan yang ada dalam kuesioner.

Item Pertanyaan Kuesioner:

A. Harapan Kinerja (*Performance expectancy*)

Harapan Kinerja adalah tingkat kepercayaan individu bahwa menggunakan sistem akan membantunya untuk mendapatkan keuntungan atau kinerja lebih optimal dalam pekerjaan.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya merasa membayar zakat menggunakan platform online berguna dalam proses pembayaran zakat					
2	Menggunakan platform online memungkinkan saya untuk menyelesaikan pembayaran lebih cepat					
3	Membayar zakat menggunakan platform online memungkinkan saya melakukan pembayaran zakat dari mana saja					
4	Membayar zakat menggunakan platform online akan meningkatkan efektivitas dalam membayar zakat					

B. Harapan Usaha (*Effort expectancy*)

Harapan Usaha adalah tingkat kemudahan penggunaan online sistem zakat yang menunjukkan bahwa online sistem zakat dapat dengan mudah dipelajari atau digunakan

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Interaksi saya terhadap platform fintech dalam pembayaran zakat jelas dan mudah dipahami					
2	Mudah bagi saya ketika belajar membayar zakat menggunakan platform fintech ini					

3	Saya akui membayar zakat melalui platform fintech mudah dilakukan					
4	Mudah bagi saya menguasai penggunaan platform fintech dalam membayar zakat					

C. Pengaruh Sosial (*Social Influence*)

Pengaruh Sosial adalah tentang strategi seseorang membujuk orang lain dalam mempengaruhi keputusan untuk berperilaku. Hal ini didukung oleh orang-orang terdekat seperti keluarga, teman, dan lingkungan pekerjaan.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Orang-orang di sekitar saya menyarankan saya menggunakan platform online dalam pembayaran zakat					
2	Teman dan keluarga saya mengarahkan saya menggunakan platform online untuk membayar zakat					
3	Penggunaan platform online sebagai pembayaran zakat oleh orang-orang disekitar saya, mempengaruhi saya untuk membayar zakat menggunakan platform online					
4	Secara umum, organisasi pengelola zakat mendukung metode pembayaran melalui platform online					

D. Kondisi Fasilitas (*Facilitating Condition*)

Kondisi Fasilitas adalah variabel yang menjelaskan seorang individu percaya bahwa infrastruktur dan teknis dan organisasi yang ada dapat mendukung dalam menggunakan teknologi

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya memiliki sarana dan prasarana yang saya perlukan untuk membayar zakat menggunakan platform online					
2	Saya memiliki pengetahuan yang diperlukan untuk membayar zakat menggunakan platform online					
3	Saya memilih untuk membayar zakat di lembaga zakat yang memiliki fasilitas platform online					
4	Saya menerima instruksi yang jelas mengenai pembayaran zakat melalui platform online					

E. Literasi Zakat (*Zakat Literacy*)

Literasi Zakat adalah tingkat pemahaman masyarakat tentang pengertian zakat

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya mengetahui bahwa membayar zakat merupakan kewajiban seorang muslim					
2	Saya mengetahui bahwa pendapatan/gaji yang saya terima wajib dikeluarkan zakatnya					
3	Saya mengetahui tentang perhitungan zakat atas harta yang saya miliki					
4	Saya mengetahui jika pendapatan saya di atas nisab maka saya harus membayar zakat.					

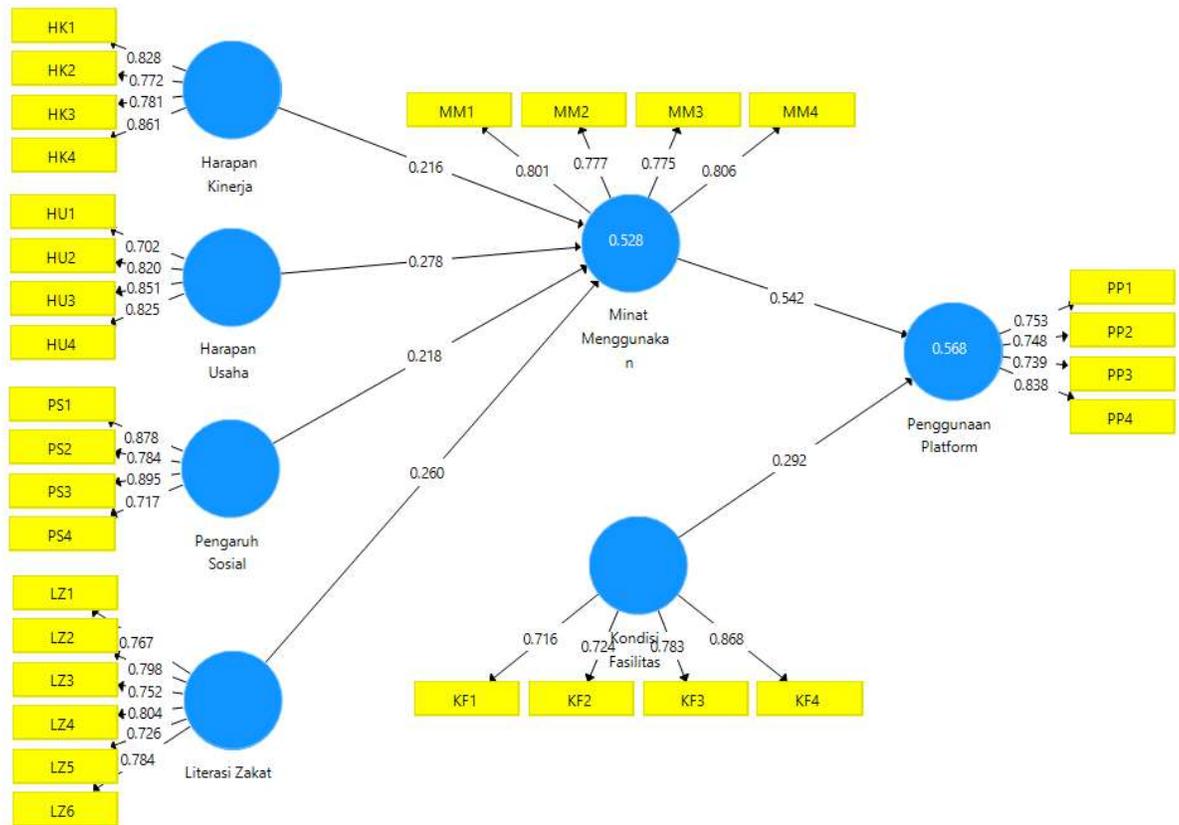
	*Nishab : Jumlah minimal pendapatan yang telah mencapai batas untuk berzakat					
5	Saya mengetahui 8 kelompok (asnaf), seperti fakir, miskin, dsb yang diberikan zakat					
6	Saya mengetahui lembaga yang mengelola zakat, seperti Badan Zakat Nasional (BAZNAS) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ)					

F. Minat Menggunakan (*Intention of use*)

Minat menggunakan merupakan sebagai suatu kekuatan niat seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang diinginkan.

No.	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1	Saya berniat menggunakan system pembayaran zakat melalui online di masa depan					
2	Saya akan terus menggunakan platform online untuk membayar zakat					
3	Saya akan selalu memilih untuk membayar zakat melalui platform online					
4	Saya pikir akan sangat berharga bagi saya untuk mengadopsi platform online ketika tersedia layanan zakat secara online					

Lampiran 2. Hasil Analisis PLS



البحر الإسلامي

Deskriptif Statistik

	Missing	Mean	Median	Min	Max	Standard Deviation	Excess Kurtosis	Skewness
HK1	0.000	4.483	5.000	1.000	5.000	0.678	3.770	-1.502
HK2	0.000	4.378	4.000	3.000	5.000	0.539	-0.946	-0.038
HK3	0.000	4.476	4.000	3.000	5.000	0.527	-1.331	-0.192
HK4	0.000	4.545	5.000	3.000	5.000	0.538	-0.841	-0.591
HU1	0.000	4.378	4.000	2.000	5.000	0.612	0.445	-0.629
HU2	0.000	4.301	4.000	1.000	5.000	0.648	3.432	-1.014

HU3	0.000	4.413	4.000	2.000	5.000	0.595	0.613	-0.662
HU4	0.000	4.420	5.000	1.000	5.000	0.684	3.886	-1.431
PS1	0.000	3.909	4.000	1.000	5.000	0.938	0.333	-0.793
PS2	0.000	3.769	4.000	1.000	5.000	0.921	0.676	-0.878
PS3	0.000	3.776	4.000	1.000	5.000	0.964	-0.527	-0.436
PS4	0.000	4.112	4.000	1.000	5.000	0.829	0.197	-0.660
KF1	0.000	4.385	4.000	3.000	5.000	0.590	-0.679	-0.366
KF2	0.000	4.203	4.000	1.000	5.000	0.654	3.582	-0.996
KF3	0.000	4.322	4.000	2.000	5.000	0.665	-0.010	-0.619
KF4	0.000	4.294	4.000	2.000	5.000	0.667	0.623	-0.707
LZ1	0.000	4.587	5.000	3.000	5.000	0.571	0.086	-1.032
LZ2	0.000	4.434	5.000	2.000	5.000	0.664	0.328	-0.910
LZ3	0.000	4.252	4.000	2.000	5.000	0.789	-0.229	-0.741
LZ4	0.000	4.490	5.000	2.000	5.000	0.590	0.937	-0.889
LZ5	0.000	4.273	4.000	2.000	5.000	0.711	-0.415	-0.571
LZ6	0.000	4.434	4.000	3.000	5.000	0.598	-0.610	-0.534
MM1	0.000	4.434	4.000	3.000	5.000	0.586	-0.668	-0.475
MM2	0.000	4.245	4.000	3.000	5.000	0.650	-0.712	-0.295
MM3	0.000	4.224	4.000	2.000	5.000	0.770	0.216	-0.782
MM4	0.000	4.308	4.000	2.000	5.000	0.671	-0.081	-0.599
PP1	0.000	4.350	4.000	1.000	5.000	0.692	3.205	-1.236
PP2	0.000	4.126	4.000	2.000	5.000	0.737	-0.037	-0.523
PP3	0.000	4.140	4.000	2.000	5.000	0.754	0.169	-0.635
PP4	0.000	4.259	4.000	2.000	5.000	0.800	0.022	-0.836

Outer Loadings

	Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Kondisi Fasilitas	Literasi Zakat	Minat Menggunakan	Pengaruh Sosial	Penggunaan Platform
HK1	0,828						
HK2	0,772						
HK3	0,781						
HK4	0,861						
HU1		0,702					
HU2		0,820					
HU3		0,851					
HU4		0,825					
KF1			0,716				
KF2			0,724				
KF3			0,783				
KF4			0,868				
LZ1				0,767			
LZ2				0,798			
LZ3				0,752			
LZ4				0,804			
LZ5				0,726			
LZ6				0,784			
MM1					0,801		
MM2					0,777		
MM3					0,775		

MM4					0,806		
PP1							0,753
PP2							0,748
PP3							0,739
PP4							0,838
PS1						0,878	
PS2						0,784	
PS3						0,895	
PS4						0,717	

Cross Loadings

	Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Kondisi Fasilitas	Literasi Zakat	Minat Menggunakan	Pengaruh Sosial	Penggunaan Platform
HK1	0,828	0,526	0,528	0,548	0,552	0,213	0,455
HK2	0,772	0,455	0,342	0,436	0,361	-0,080	0,204
HK3	0,781	0,486	0,374	0,442	0,385	-0,012	0,228
HK4	0,861	0,581	0,576	0,562	0,552	0,250	0,437
HU1	0,665	0,702	0,577	0,507	0,542	0,291	0,449
HU2	0,412	0,820	0,614	0,315	0,443	0,193	0,385
HU3	0,514	0,851	0,647	0,424	0,493	0,173	0,359
HU4	0,406	0,825	0,636	0,377	0,464	0,258	0,427
KF1	0,489	0,652	0,716	0,407	0,460	0,241	0,386
KF2	0,349	0,604	0,724	0,291	0,393	0,188	0,379
KF3	0,520	0,515	0,783	0,465	0,488	0,358	0,502
KF4	0,445	0,660	0,868	0,482	0,507	0,420	0,596
LZ1	0,491	0,441	0,391	0,767	0,405	0,095	0,219

LZ2	0,480	0,359	0,366	0,798	0,423	0,069	0,212
LZ3	0,430	0,421	0,451	0,752	0,478	0,166	0,397
LZ4	0,528	0,453	0,498	0,804	0,524	0,163	0,381
LZ5	0,415	0,315	0,322	0,726	0,367	0,110	0,323
LZ6	0,530	0,384	0,438	0,784	0,427	0,115	0,234
MM1	0,589	0,597	0,572	0,606	0,801	0,286	0,640
MM2	0,446	0,370	0,400	0,404	0,777	0,231	0,498
MM3	0,317	0,493	0,482	0,346	0,775	0,382	0,580
MM4	0,475	0,441	0,403	0,416	0,806	0,270	0,523
PP1	0,410	0,518	0,525	0,360	0,521	0,309	0,753
PP2	0,321	0,435	0,444	0,304	0,622	0,433	0,748
PP3	0,253	0,259	0,448	0,247	0,503	0,334	0,739
PP4	0,341	0,347	0,479	0,278	0,553	0,471	0,838
PS1	0,078	0,181	0,304	0,119	0,334	0,878	0,458
PS2	0,078	0,150	0,250	0,014	0,271	0,784	0,405
PS3	0,104	0,276	0,389	0,111	0,312	0,895	0,444
PS4	0,225	0,342	0,387	0,268	0,298	0,717	0,345

R Square

	R Square	R Square Adjusted
Minat Menggunakan	0,528	0,514
Penggunaan Platform	0,568	0,562

Construct Reliability and Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	Average Variance Extracted (AVE)
Harapan Kinerja	0,830	0,855	0,885	0,658
Harapan Usaha	0,812	0,811	0,877	0,642
Kondisi Fasilitas	0,780	0,812	0,857	0,601
Literasi Zakat	0,865	0,871	0,899	0,596
Minat Menggunakan	0,800	0,809	0,869	0,624
Pengaruh Sosial	0,836	0,843	0,892	0,675
Penggunaan Platform	0,771	0,772	0,854	0,594

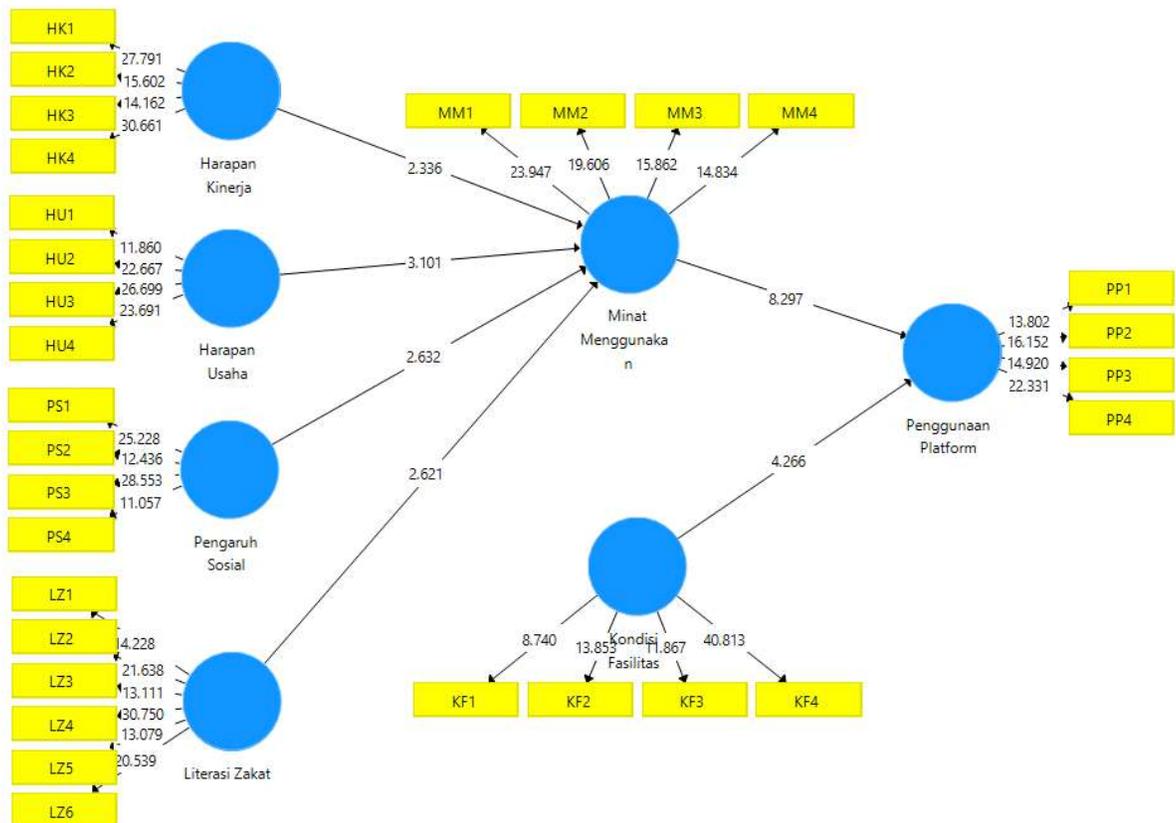
Discriminant Validity

Fornell-Larcker Criterion

	Harapan Kinerja	Harapan Usaha	Kondisi Fasilitas	Literasi Zakat	Minat Menggunakan	Pengaruh Sosial	Penggunaan Platform
Harapan Kinerja	0,811						
Harapan Usaha	0,637	0,802					
Kondisi Fasilitas	0,580	0,775	0,775				

Literasi Zakat	0,622	0,516	0,539	0,772			
Minat Menggunakan	0,587	0,613	0,598	0,573	0,790		
Pengaruh Sosial	0,147	0,290	0,407	0,158	0,372	0,822	
Penggunaan Platform	0,432	0,510	0,616	0,387	0,717	0,505	0,771

Hasil Analisis PLS (Bootstrapping)



Outer Loadings

Mean,
STDEV, T-
Values, P-
Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
HK1 <- Harapan Kinerja	0,828	0,832	0,030	27,791	0,000
HK2 <- Harapan Kinerja	0,772	0,771	0,049	15,602	0,000
HK3 <- Harapan Kinerja	0,781	0,773	0,055	14,162	0,000
HK4 <- Harapan Kinerja	0,861	0,861	0,028	30,661	0,000
HU1 <- Harapan Usaha	0,702	0,711	0,059	11,860	0,000
HU2 <- Harapan Usaha	0,820	0,813	0,036	22,667	0,000
HU3 <- Harapan Usaha	0,851	0,845	0,032	26,699	0,000
HU4 <- Harapan Usaha	0,825	0,818	0,035	23,691	0,000
KF1 <- Kondisi	0,716	0,706	0,082	8,740	0,000

Fasilitas					
KF2 <- Kondisi Fasilitas	0,724	0,721	0,052	13,853	0,000
KF3 <- Kondisi Fasilitas	0,783	0,780	0,066	11,867	0,000
KF4 <- Kondisi Fasilitas	0,868	0,868	0,021	40,813	0,000
LZ1 <- Literasi Zakat	0,767	0,766	0,054	14,228	0,000
LZ2 <- Literasi Zakat	0,798	0,793	0,037	21,638	0,000
LZ3 <- Literasi Zakat	0,752	0,753	0,057	13,111	0,000
LZ4 <- Literasi Zakat	0,804	0,808	0,026	30,750	0,000
LZ5 <- Literasi Zakat	0,726	0,726	0,055	13,079	0,000
LZ6 <- Literasi Zakat	0,784	0,783	0,038	20,539	0,000
MM1 <- Minat Mengguna n	0,801	0,801	0,033	23,947	0,000
MM2 <- Minat Mengguna n	0,777	0,774	0,040	19,606	0,000
MM3 <- Minat Mengguna n	0,775	0,774	0,049	15,862	0,000
MM4 <-	0,806	0,806	0,054	14,834	0,000

Minat Menggunakan					
PP1 <- Penggunaan Platform	0,753	0,756	0,055	13,802	0,000
PP2 <- Penggunaan Platform	0,748	0,752	0,046	16,152	0,000
PP3 <- Penggunaan Platform	0,739	0,737	0,050	14,920	0,000
PP4 <- Penggunaan Platform	0,838	0,835	0,038	22,331	0,000
PS1 <- Pengaruh Sosial	0,878	0,875	0,035	25,228	0,000
PS2 <- Pengaruh Sosial	0,784	0,771	0,063	12,436	0,000
PS3 <- Pengaruh Sosial	0,895	0,890	0,031	28,553	0,000
PS4 <- Pengaruh Sosial	0,717	0,716	0,065	11,057	0,000

Path Coefficients

Mean, STDEV,
T-Values, P-
Values

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Harapan Kinerja -> Minat Menggunakan	0,216	0,213	0,093	2,336	0,020
Harapan Usaha -> Minat Menggunakan	0,278	0,289	0,090	3,101	0,002
Kondisi Fasilitas -> Penggunaan Platform	0,292	0,301	0,068	4,266	0,000
Literasi Zakat - > Minat Menggunakan	0,260	0,254	0,099	2,621	0,009
Minat Menggunakan -> Penggunaan Platform	0,542	0,539	0,065	8,297	0,000
Pengaruh Sosial -> Minat Menggunakan	0,218	0,219	0,083	2,632	0,009